



LAPORAN KINERJA Tahun 2022

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GRAFIK
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum - 7
Dasar Hukum - 12
Tugas dan Fungsi, serta Struktur - 13

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi dan Misi - 15
Rencana Kerja Jangka Menengah - 16
Tujuan Strategis - 17
Sasaran Strategis - 17
Program Prioritas - 20

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja - 21
Realisasi Anggaran - 55
Inovasi, Penghargaan, Crosscutting/Collaborative - 58

BAB IV

PENUTUP

Ringkasan Kinerja - 60

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022
Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022
Pengukuran Kinerja
Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah direviu

Daftar Grafik :

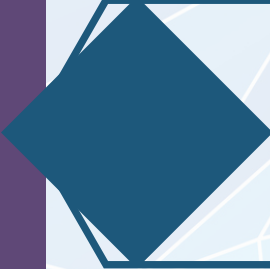
Capaian Kinerja Tahun 2022	2
Capaian Predikat SAKIP	2
Presentase capaian kinerja anggaran tahun 2022	3
Capaian Sasaran Kinerja 1 Tahun 2022.....	22
Perbandingan capaian Kinerja IKU 1.1	22
Perbandingan capaian kinerja IKU 1.2	30
Data Mahasiswa LLDIKTI Wil. XVI	33
Capaian sasaran Kinerja 2 Tahun 2022	35
Perbandingan capaian kinerja IKU 2.1	37
Implementasi Program MBKM 2022	38
Implementasi Program MBKM Mandiri 2022	38
Perbandingan capaian kinerja IKU 2.2	42
Capaian sasaran Kinerja 3 Tahun 2022	44
Perbandingan capaian kinerja IKU 3.1	48
Capaian Sasaran Kinerja 4 Tahun 2022	51

Daftar Gambar :

Kepala LLLDIKTI bersama, kabag dan seluruh staf	7
Profil LLLDIKTI Wil. XVI	8
Peta wilayah kerja LLLDIKTI Wil. XVI	11
Data Akreditasi Program Studi Tahun 2022	32
Data Perubahan Bentuk dan Alih Kelola PTS 2022 ...	33
Data Pembinaan TMSP Prodi dan PT tahun 2022 ...	34
Data Mahasiswa Berprestasi tahun 2022	39
Deklarasi Anti 3 Dosa bersama PTS Sulut, Sulteng dan Gorontalo	41

Daftar Tabel :

Rencana Kerja jangka Menengah Tahun 2022 – 2024 ...	16
Perjanjian Kinerja awal Tahun 2022	18
Perjanjian kinerja akhir tahun 2022	19
Capaian Kinerja Tahun 2022	21



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal 2022
2. Perjanjian kinerja akhir 2022
3. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP Tahun 2022
4. Lembar pernyataan bahwa laporan kinerja telah direview oleh Tim APIP
5. Dokumen Kerjasama UNIMA
6. Dokumen Kerjasama UNSRAT

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

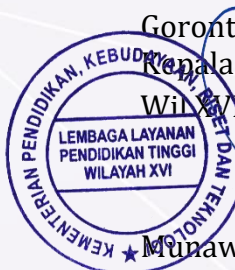
Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2022.

Gorontalo, 24 Januari 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XVI Gorontalo
Munawir Sadzaki Razak, S.IP., M.A.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, persentase capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

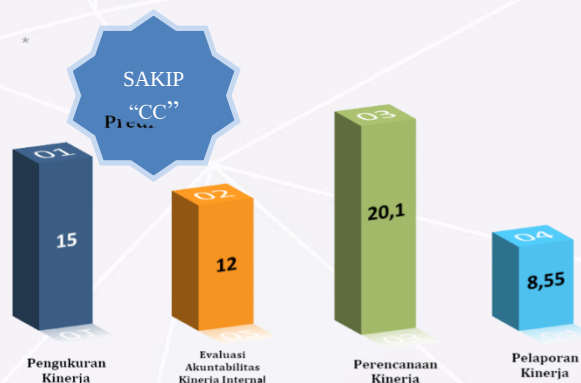


Dari 7 Indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan, sebanyak 14,2% atau hanya 1 IKK yang telah mencapai target, sedangkan 85% atau 6 IKK tidak dapat mencapai target.

Grafik. 1. Capaian Kinerja Tahun 2022

PREDIKAT SAKIP

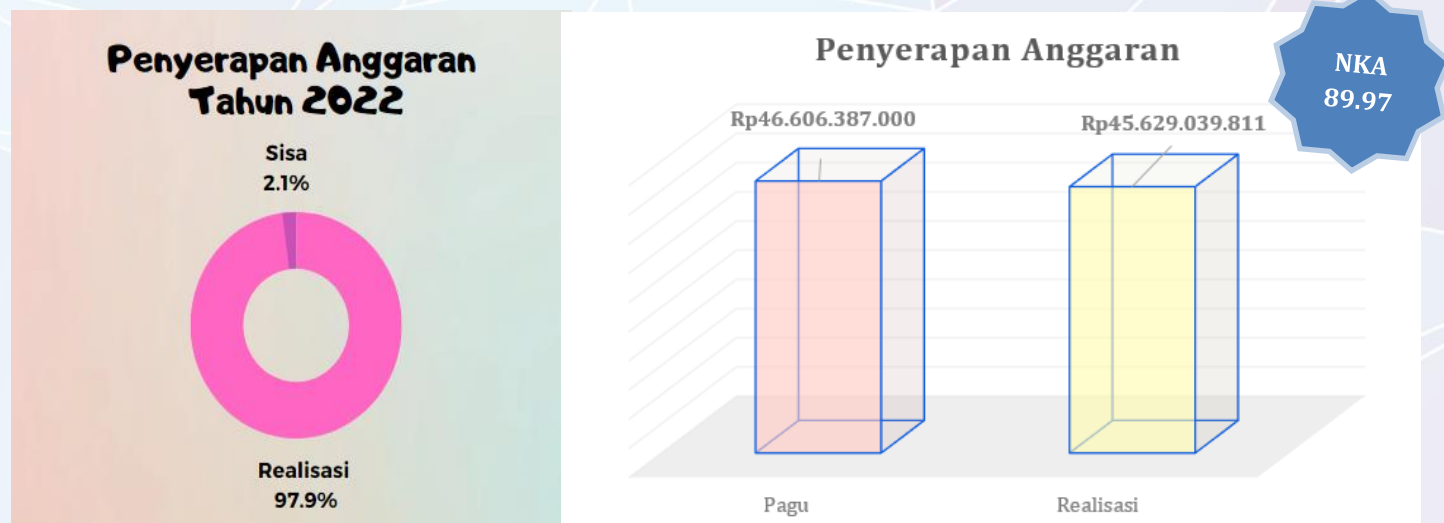
LLDIKTI Wil. XVI untuk pertama kalinya di tahun 2022 diikutkan dalam penilaian kinerja SAKIP sedangkan pada tahun 2021 belum ikut dalam penilaian.



LLDIKTI Wil. XVI untuk pertama kalinya di tahun 2022 diikutkan dalam penilaian kinerja SAKIP sedangkan pada tahun 2021 belum ikut dalam penilaian.

Grafik 2. Capaian Predikat SAKIP Tahun 2022

NILAI KINERJA ANGGARAN



Grafik 3. Presentase Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2022



CAPAIAN KINERJA

SK. 01

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

IKK. 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.



IKK 1.1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

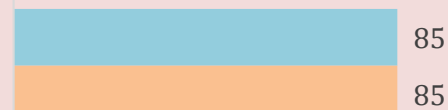


■ Realisasi ■ Target

SK. 02

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

IKK 2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.



IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus;...



■ Realisasi ■ Target

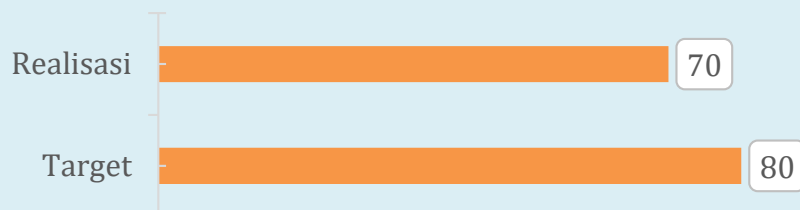




SK. 03

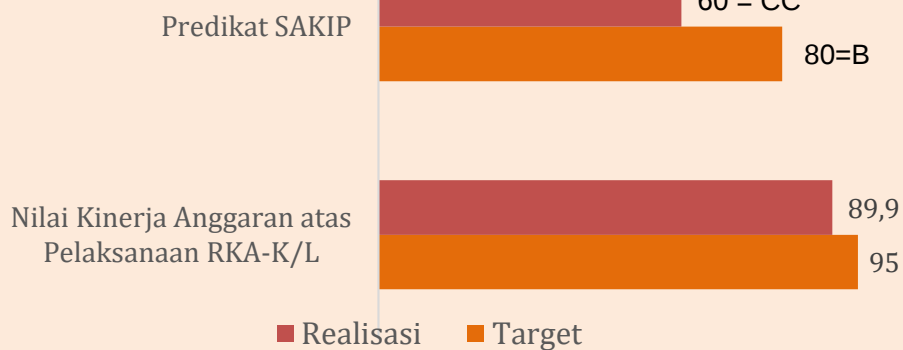
Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKK. 3. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.



SK. 04

Meningkatnya Tata kelola (LLDIKTI)



PERMASALAHAN UMUM

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang memudahkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.
2. Tingkat akreditasi PTS yang masih sangat rendah, belum ada PTS di LLDIKTI Wil. XVI dengan predikat akreditasi unggul.
3. Masih kurangnya partisipasi PTS untuk melakukan konsolidasi dengan PTS lain terutama bagi PTS dengan tingkat pengelolaan yang kurang baik.
4. Tingkat partisipasi PTS mengikuti program MBKM masih rendah.
5. Masih rendahnya partisipasi PTS untuk mengikuti mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional.

LANGKAH ANTISIPATIF

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. LLDIKTI Wilayah XVI dan telah dilakukan uji publik untuk rancangan Standar Pelayanan agar dapat ditetapkan dan disepakati bersama untuk waktu, persyaratan dan prosedur pelayanan. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan melakukan replikasi sistem informasi pelayanan dari wilayah lain agar pelayanan dapat lebih optimal menggunakan aplikasi berbasis web.
2. Melaksanakan Pendampingan yang intensif kepada PTS yang belum akreditasi.



BAB I . PENDAHULUAN

I. 1

GAMBARAN UMUM

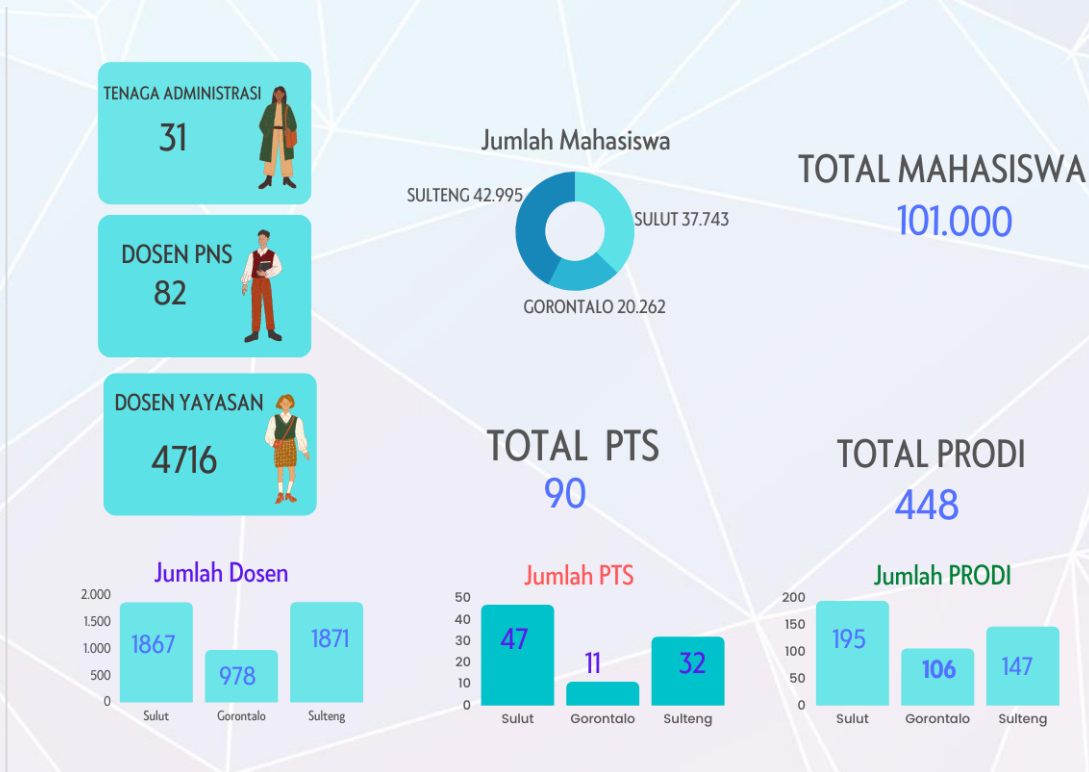
LLDIKTI Wil. XVI Gorontalo merupakan Lembaga yang dibentuk pemisahan wilayah kerja dari LLDIKTI IX Makasar. Tonggak sejarah baru LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo ditandai dengan dilantiknya Kepala LLDIKTI Wilayah XIV pada tanggal 22 September 2020 oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta. Semenjak bertransformasi menjadi LLDIKTI, koordinasi tidak hanya dilakukan dengan PTS saja, melainkan dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan satuan kerja yang membantu penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Sekretariat Jenderal. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pertama kali dibentuk pada Tanggal 20 Juli 2020 berdasarkan Permendikbud No 34 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo saat ini dipimpin oleh Bapak Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A. Dalam menjalankan roda organisasi Kepala Lembaga dibantu oleh seorang Pejabat struktural eselon III Yakni Kabag Umum, dengan jumlah SDM sebanyak 128 orang yang terdiri dari 31 orang ASN tenaga Administrasi, 82 orang Dosen ASN dan 14 PPNPN.



Gambar 1. Kepala LLDIKTI Wil. XVI bersama Kabag Umum dan seluruh Staf

LLDIKTI Wilayah XVI terletak di Kota Gorontalo tepatnya di Jl. Jenderal Sudirman No. 57 yang saat ini berkantor di Ex Kantor Gubernur Gorontalo dengan status pinjam pakai. Wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo melingkupi Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 2. Profil LLDIKTI Wilayah XVI

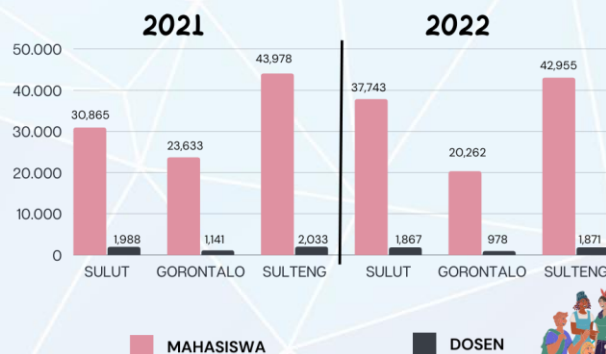
AKREDITASI PTS LLDIKTI XVI

AKREDITASI	GORONTALO	SULUT	SULTENG
A	-	-	-
B	5	4	6
C	3	18	6
Belum Akreditasi	3	25	13
Jumlah	11	47	13

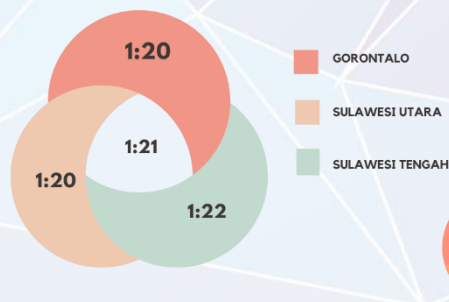
Tingkat akreditasi PTS di Wilayah LLDIKTI XVI belum terdapat PTS dengan akreditasi



JUMLAH DOSEN DAN MAHASISWA PTS LLDIKTI XVI



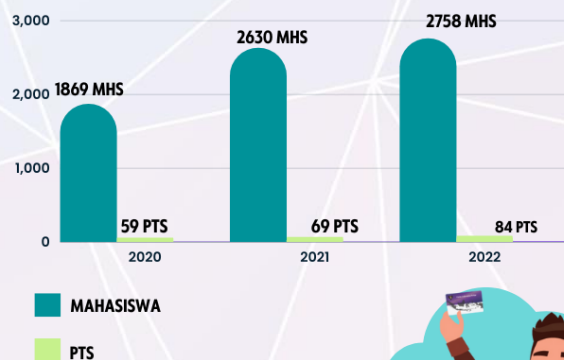
RASIO DOSEN DAN MAHASISWA



Sebaran Jumlah PTS



ALOKASI KIP KULIAH



KINERJA RISET ABDIMAS



HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
331 Peneliti



JURNAL
4304 Jurnal

1.676 JURNAL



G. S1 = 12
G. S2 = 107
G. S3 = 228
G. S4 = 653
G. S5 = 556
G. S6 = 120

38 JURNAL



S1 = 0
S2 = 0
S3 = 5
S4 = 16
S5 = 14
S6 = 5



1.849 JURNAL BELUM TERAKREDITASI

Penerima Hibah Penelitian dan Abdimas



Hibah Penelitian
23 Perguruan Tinggi Swasta
100 Peneliti



Hibah Pengabdian Pada Masyarakat
8 Perguruan Tinggi Swasta
14 Peneliti



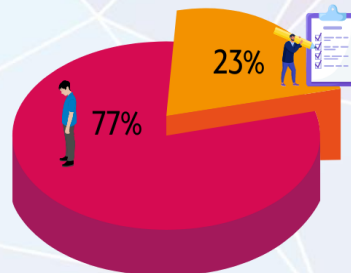
Hibah Vokasi
4 Perguruan Tinggi Swasta
7 Peneliti



Partisipasi program Kreativitas Mahasiswa



Pelaporan TRACER STUDY



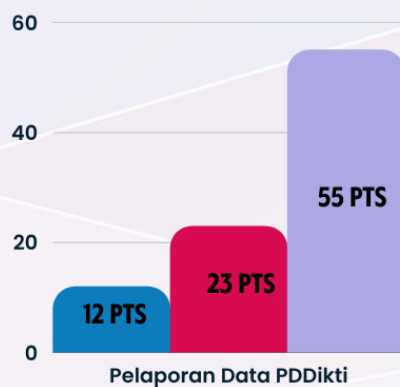
Tahun 2022 tercatat 21 PTS telah melaporkan pelacakan alumni/Tracer Study
Atau 23% dari total 90 PTS

Pelaporan PDDikti



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu



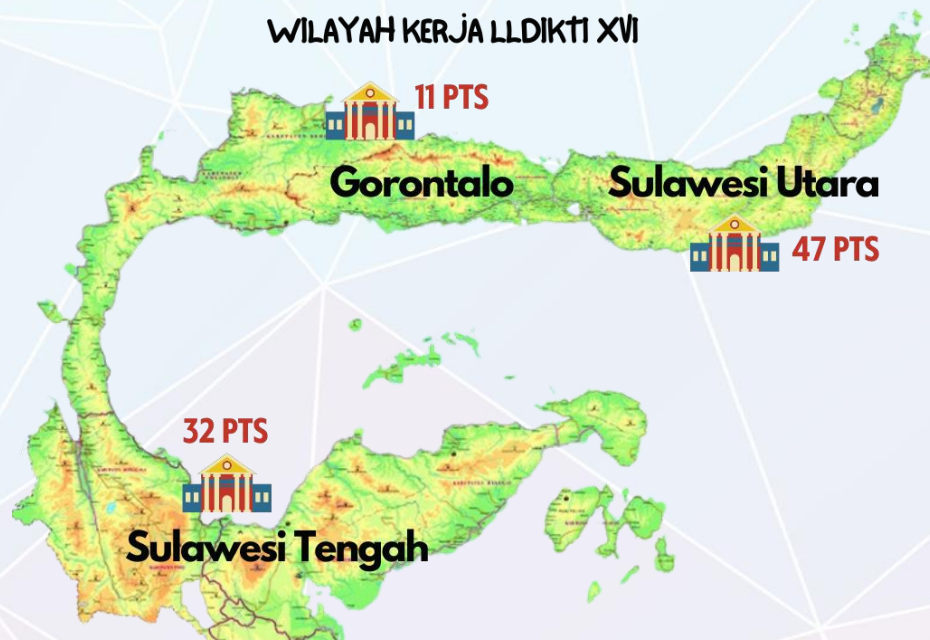
PELAPORAN 100%

PELAPORAN <100%

TIDAK MELAPORKAN



WILAYAH KERJA LLDIKTI WIL. XVI



Wilayah Kerja LLDIKTI XVI meliputi Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 3. Peta Wilayah Kerja LLDIKTI Wilayah XVI



I.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Kepmendikbudristek No.3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI.
8. Permendikbudr No. 35 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja LLDIKTI
9. Kepmendikbud No. 412 tahun 2022 tentang rincian tugas LLDIKTI.



I.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Permendikbud No. 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi maka Tugas dan Fungsi LLDIKTI yakni :

Tugas

Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Fungsi LLDIKTI

- 1 Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- 2 Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- 3 Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- 4 Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- 5 Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- 6 pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- 7 pelaksanaan kerja sama;
- 8 pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- 9 pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- 10 pelaksanaan administrasi.



Struktur Organisasi LLDIKTI Wil. XVI

LLDIKTI Wil. XVI dipimpin oleh seorang kepala, dengan dibantu satu pejabat Struktural eselon III, dan Kelompok Jabatan fungsional umum dan kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.



I.4

Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis

Pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang memudahkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Tingkat akreditasi PTS masih rendah dan belum ada yang terakreditasiunggul, PTS di wilayah XVI masih menghadapi banyak kendala dan tantangan karena mayoritas 80 persen masih berada pada peringkat akreditasi C/Baik dan belum terakreditasi.

Sulitnya mendorong badan penyelenggara PTS yang hasil pemetaan perlu untuk melakukan konsolidasi dengan PTS lain.

Implementasi Permendikbud No. 30 tahun 2021 di masing-masing PTS masih sangat beragam, Karena dimensi PTS yang tidak begitu besar, sehingga tidak memungkinkan pembentukn satgas diwujudkan di semua PT. Masih dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih massive terkait pencegahan dan penanganan tiga dosa PT ini.

Masih rendahnya Dosen yang melakukan tridharma di luar kampus, serta dosen belum paham mekanisme pelaporannya melalui SISTER atau PD.DIKTI, dan belum semua perguruan tinggi memiliki akses ke laman laporankerma.kemdikbud.go.id untuk melaporkan kerjasama yang telah dijalin dengan mitra

Peran Strategis

Berkualitas tidaknya suatu pelayanan juga ditentukan oleh ketepatan waktu pelayanan yang diberikan dalam hal ini waktu tunggu dan waktu proses, akurasi hasil pelayanan, sopan dan ramah juga menentukan dalam keberhasilan pelayanan. Dengan memberikan pelayanan yang tepat waktu akan memberikan kesan kepuasan pada stakeholder kita.

Untuk menjamin kualitas perguruan tinggi secara eksternal berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Juga dengan pelaksanaan akreditasi juga merupakan upaya untuk melindungi kepentingan mahasiswa serta masyarakat berkenaan dengan perguruan tinggi.

Konsolidasi merupakan suatu upaya dalam mengembangkan dan memajukan serta meningkatkan efesiensi dan kinerja PTS dengan cara menggabungkan PTS agar menjadi lebih sehat, kuat dan kokoh.

Permendikbud No.30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (PPKS) di perguruan tinggi di keluarkan untuk memastikan terjaganya hak warga negara atas pendidikan serta untuk menaggulangi kekerasan seksual yang marak terjadi di dalam dunia pendidikan.

Dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus selain bertujuan untuk pengembangan kualitas dosen juga sebagai upaya untuk mendukung peningkatan mutu dan kualitas PT dan dosen menuju peningkatan tata kelola PT yang semakin baik.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

II.1 VISI DAN MISI

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Mewujudkan akselerasi tata nilai dan pengelolaan pendidikan tinggi yang lebih maju, berkualitas dan unggul melalui strategi penjaminan mutu Perguruan tinggi yang merata dan berkelanjutan di LLDIKTI XVI



Misi LLDIKTI Wil. XVI



II.2 RENCANA KINERJA JANGKA MENEGAH

Sesuai dengan Renstra Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo menetapkan sasaran, indikator dan target selama tiga tahun sebagai berikut.

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	S			
1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	IKU	90	97	99
1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	IKU	50	30	35
2.0	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	40	45	50
2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	IKU	85	90	95
3.0	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	S			
3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	IKU	80	88	95
4.0	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	SK			
4.1	Predikat SAKIP	IKK	B	B	B
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKK	95	95	98

Tabel 1. Rencana Kerja jangka Menengah Tahun 2022 - 2024



II.3 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi XVI yang meliputi wilayah Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Kementerian untuk LLDIKTI, yaitu:

1. Meningkatnya mutu layanan akademik dan kelembagaan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas pendidikan dosen dan capaian jabatan fungsional dosen.
3. Meningkatnya capaian peringkat akreditasi institusi dan program studi.
4. Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus merdeka melalui program mahasiswa berkegiatan di luar kampus paling sedikit 20 SKS.
5. Terwujudnya implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi pada perguruan tinggi swasta.
6. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di luar kampus.
7. Meningkatnya jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan industry dan mitra luar negeri.
8. Meningkatnya kinerja kelembagaan dan keuangan LLDIKTI XVI.

II.4 SASARAN STRATEGIS

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai sampai tahun 2024.

1. Meningkatkan tata kelola LLDIKTI Wilayah XVI
2. Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
3. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
4. Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90-
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50-
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40-
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	85-
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	80-
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B-
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 24.418.466.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 13.183.451.000
		TOTAL	Rp. 37.601.917.000

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

Perjanjian kinerja Tahun 2022 mengalami revisi yang disebabkan telah terjadi pergantian Pimpinan Lembaga sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 34621/MPK.A/KP.07.00/2022 yang berlaku sejak 31 Mei 2022 serta revisi penambahan anggaran untuk pemenuhan belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan PNS serta tunjangan profesi dosen non PNS.

Perjanjian Kinerja Akhir

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90-
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50-
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40-
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	85-
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	80-
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B-
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 32.860.144.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 13.746.243.000
		TOTAL	Rp. 46.606.387.000

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022

II.5 PROGRAM PRIORITAS

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada RENSTRA maka beberapa program prioritas yang menjadi akan dilaksanakan antara lain :

1. Percepatan pelayanan yang berbasis IT
2. Penguatan SAKIP LLDIKTI
3. Penguatan implementasi ZI-WBK
4. Peningkatan peran dalam RB
5. Penguatan Sistem Mutu Perguruan Tinggi
6. Penguatan Program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka” atau melakukan sounding yang kuat ke PTS terkait kebijakan Merdeka Belajar
7. Peningkatan peran dosen yang melakukan kegiatan tridharma diluar kampus dan juga mendorong program studi yang mendapatkan outcome dengan melakukan kerjasama dengan mitra.



BAB . III. AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja Tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

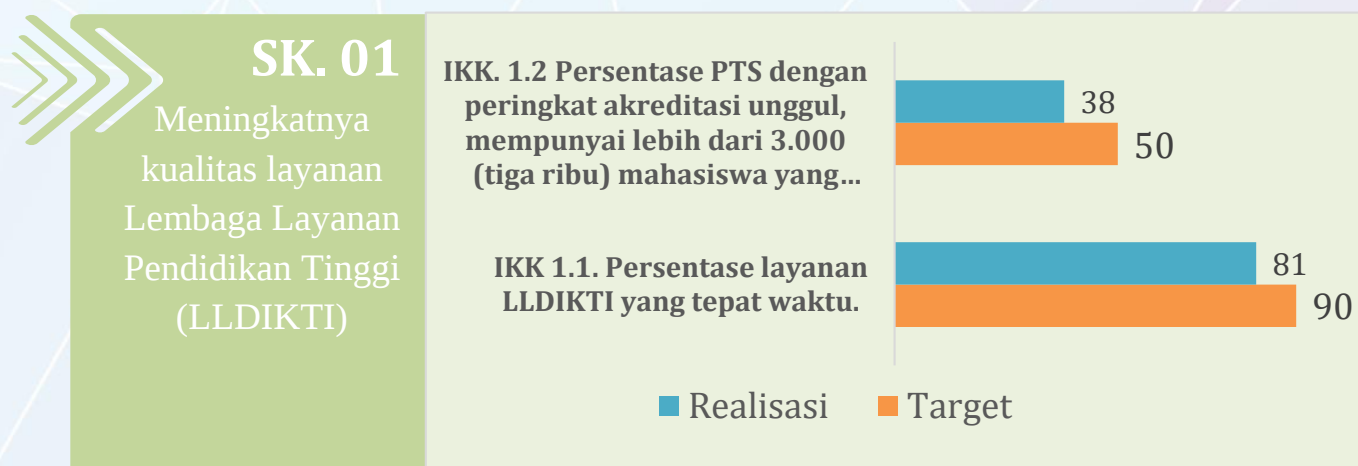
SASARAN	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90	81
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50	38
	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40	38
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	85	85
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	80	70
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95	89,9
	Predikat SAKIP	B	CC

Tabel . 4 Capaian Kinerja Tahun 2022

Pencapaian atas masing-masing sasaran kinerja dapat dijelaskan berikut ini :



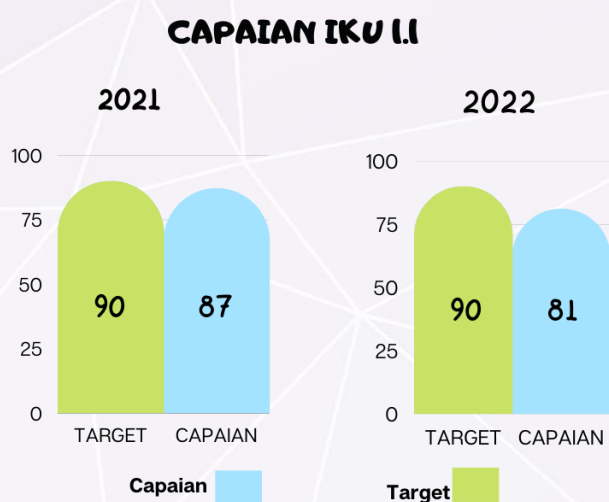
SK.1 SASARAN KINERJA 1



Grafik 4. Capaian Sasaran Kinerja 1 Tahun 2022

IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Merupakan perbandingan antara jumlah layanan yang diberikan secara tepat waktu di LLDIKTI Wilayah XVI dengan total layanan yang diberikan selama kurun waktu satu tahun. LLDIKTI Wil. XVI mempunyai bentuk layanan yang diberikan, sedangkan ketepatan waktu yang dimaksud adalah bahwa layanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan dalam standar pelayanan LLDIKTI Wil. XVI.



Pada Tahun 2022, target kinerja dari IKU persentase layanan tepat waktu adalah sebesar 81%, namun tidak dapat mencapai target. Dari 45 standar pelayanan yang diberikan, hanya 29% layanan yang tercapai tepat waktu. Dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2021, terjadi penurunan, disebabkan tahun 2021 belum diidentifikasi jenis layanan yang akan diberikan.

Grafik. 5. Perbandingan Capaian IKU 1.1

Tahun 2022, target kinerja dari presentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu adalah 90 namun pada pelaksanaannya hanya mencapai sebesar 81 atau 90%. Dengan perhitungan ketecapaian yakni:

$$\frac{81}{90} \times 100\% = 90 \%$$

Realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh beberapa kegiatan baik yang menjadi standar layanan maupun tidak. Adapun yang termasuk dalam standar pelayanan publik meliputi layanan berikut :

1. Rekomendasi pembuatan akun PDDIKTI
2. Usulan akun verifikasi SINTA Perguruan Tinggi
3. Usulan perubahan afiliasi Dosen di SINTA
4. Pendirian Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
5. Perubahan bentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
6. Alih kelola Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
7. Penyatuan dan Penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
8. Perubahan nama Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
9. Perubahan nama Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
10. Pembukaan Program studi baru
11. Perubahan nama program studi
12. Pelayanan tamu pimpinan
13. Fasilitasi penguatan dosen dalam bidang penelitian
14. Usulan pengaktifan kembali dosen
15. Penerbitan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami
16. Pengurusan Satya Lencana Karya Satya bagi PNS
17. Pelayanan Informasi Publik
18. Rekomendasi Beasiswa
19. Rekomendasi Tugas belajar
20. Usul perpanjangan tugas belajar
21. Rekomendasi Tugas Belajar Bagi PNS
22. Pengurusan pensiun PNS
23. Pengurusan Pangkat Penyetaraan
24. Pangkat Inpassing
25. Fasilitasi penyelesaian konflik PT dan BP
26. Kenaikan Pangkat PNS
27. Pencantuman gelar
28. Rekomendasi pindah hombase dosen
29. Fasilitasi penguatan dosen dalam bidang pengabdian



Beberapa layanan yang tidak ditetapkan sebagai standar pelayanan publik yaitu :

1. Validasi ajuan pembukaan periode pelaporan di PDDIKTI
2. Pengembangan Kampus dan perkuliahan diluar domisili
3. Standar Operasional Pelayanan Publik
4. Verifikasi nomor registrasi dosen
5. Verifikasi Perubahan nomor registrasi dosen
6. Validasi perubahan data dosen (PDD) di PDDIKTI
7. Verifikasi Dokumen Pembukaan periode Pelaporan di PDDIKTI
8. Usulan Jabatan Fungsional Guru Besar
9. Usulan Jabatan Fungsional Lektor
10. Usulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
11. Usulan Jabatan Fungsional Asisten Ahli
12. Legalisir ijazah bagi PTS yang sudah tutup
13. Verifikasi pindah homebase di PDDikti
14. Validasi Perubahan Data mahasiswa (PDM) di PDDIKTI
15. Verifikasi ajuan migrasi data di PDDIKTI
16. Ajuan Data Dosen di SISTERNAS

IKU.11 Program / Kegiatan

Beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja pada indikator ini yakni :

1. Penyusunan SOP dan POS AP
2. Uji publik terkait standar Pelayanan
3. Peningkatan Kapasitas ASN dengan melakukan patok banding ke LLDIKTI VI Semarang terkait aplikasi layanan.
4. Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Layanan Publik
5. FGD Transformasi Pelayanan Publik
6. Program Mobile Office LLDIKTI yang telah dilaksanakan di Kota Palu dan Kota Manado.
7. FGD Pengembangan dan Replikasi Sistem Informasi Pelayanan



Beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada dosen dan PTS serta dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pelayanan prima maka dilaksanakan kegiatan mobile office di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Utara.

Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi untuk pelayanan tepat waktu, dengan mendekatkan pelayanan ke Provinsi Sulut dan Sulteng yang berada jauh dari Kantor LLDIKTI XVI yang berada di Provinsi Gorontalo.



Mobile Office
Palu, 24-28 Mei 2022

Kegiatan Mobile Office di Kota Palu



Kegiatan Mobile Office di Kota



Kegiatan Patok Banding ke LLDIKTI Wil. VI

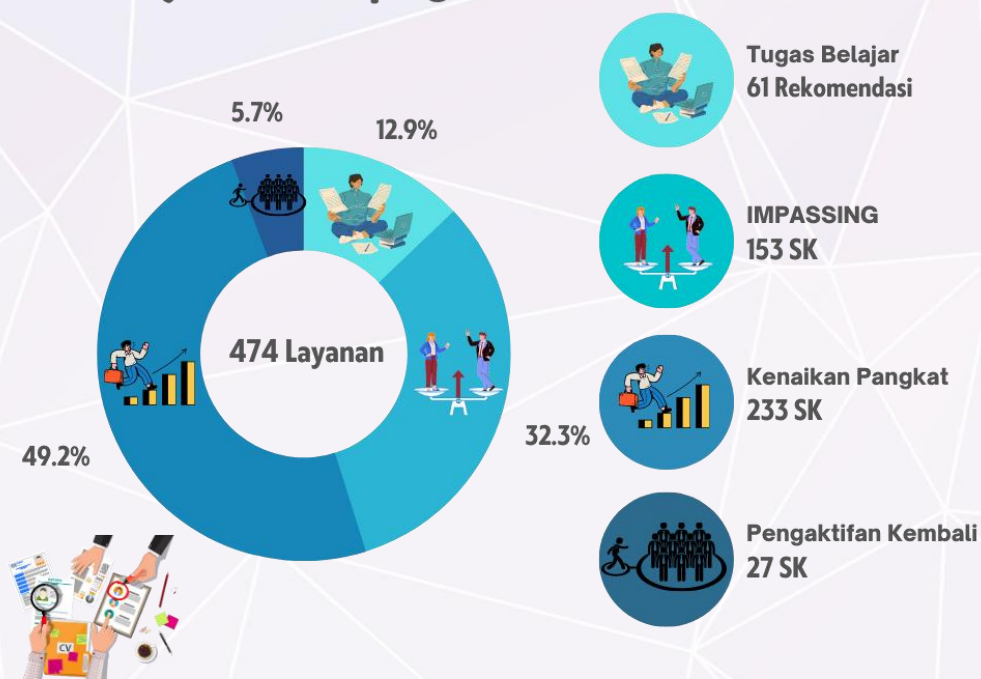


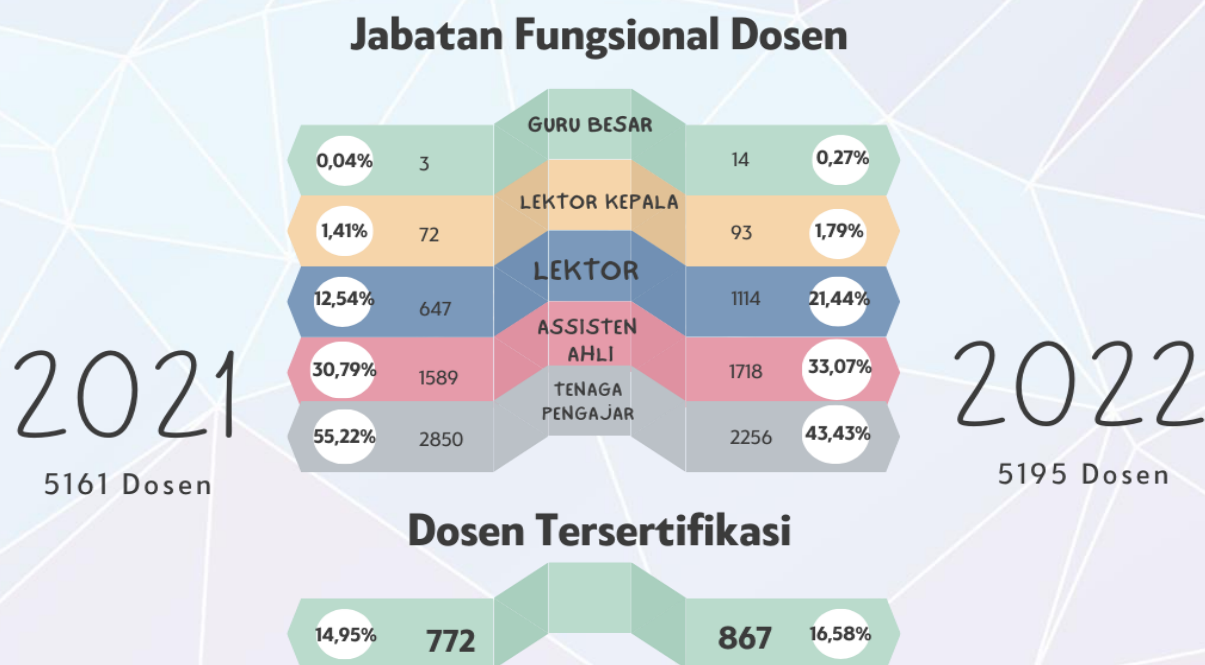


Bimtek Transformasi Sisitem Aplikasi Pelayanan Publik

Kinerja layanan kepegawaian yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI WIL XVI selama tahun 2022 yakni sebagai berikut :

Layanan Kepegawaian Tahun 2022





Kinerja layanan PDDIKTI yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI WIL XVI selama tahun 2022 yakni sebagai berikut :



Kinerja layanan Kelembagaan yang telah dilaksanakan oleh LLDIKTI WIL XVI selama tahun 2022 yakni sebagai berikut :

Layanan Bidang Kelembagaan



IKU.11 Kendala / Permasalahan

Target kinerja untuk indikator Layanan LLDIKTI yang tepat waktu tidak dapat tercapai karena adanya beberapa kendala atau permasalahan antara lain :

1. LLDIKTI Wil. XVI belum memiliki perangkat sarana dan prasarana penunjang untuk pelayanan yang berbasis IT.
2. Pelayanan masih dilakukan secara konvensional
3. Belum optimalnya implementasi dari prosedur operasional standar (POS) terkait layanan dan belum di dukung dengan sistem aplikasi yang memadai.

IKU.11 Langkah Antisipasi

Untuk menghadapi kendala atau permasalahan terbut, langkah antisipasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan kerjasama dengan LLDIKTI lain dengan cara mereplikasi sistem aplikasi yang telah ada.
2. Meningkatkan pelayanan dan pengawasan kepada pelaksanaan pelayanan.
3. Merancang Program Pengembangan Sistem Pelayanan berbasis IT.

**IKU
1.2**

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Indikator kinerja utama ini merupakan capaian atas kinerja PTS pada akreditasi PTS/Prodi, kinerja jumlah mahasiswa dan konsolidasi yang dilakukan dalam rangka memperkuat pengelolaan PTS. Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, makna peringkat akreditasi adalah sebagai berikut:

- Baik adalah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- Baik Sekali dan Unggul adalah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan catatan :
 1. Tingkat pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi baik sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar kriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat nasional,
 2. Sedangkan pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi unggul ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antarkriteria yang membawa program studi atau perguruan tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.
 3. Perhitungan yang dilakukan LLDIKTI XVI pada kriteria Akreditasi Unggul dengan mempertimbangkan pula PTS yang berakreditasi A.

Kriteria konsolidasi antar PTS dapat dilakukan melalui penggabungan dan penyatuan alih kelola serta memperhitungkan pula kerjasama dan kolaborasi yang dilakukan antar perguruan tinggi.

Untuk menghitung capaian kinerja ini terdapat 3 indikator yakni :

A = PTS Akreditasi unggul

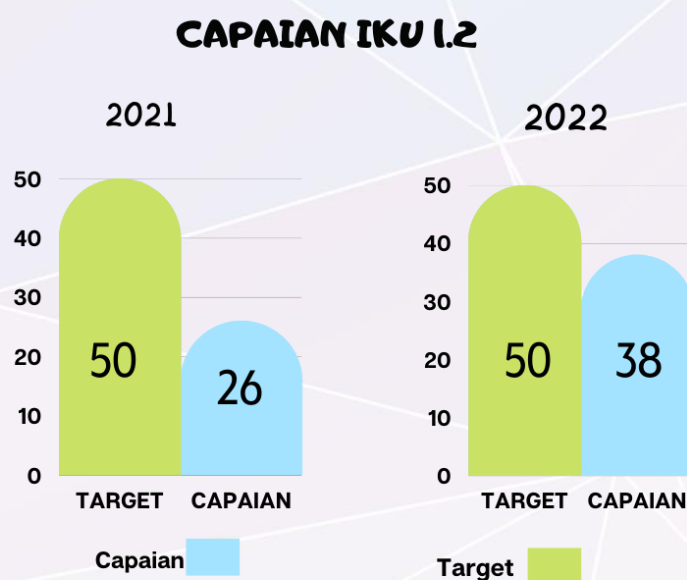


B = PTS dengan jumlah mahasiswa 3.000

C = PTS yang melakukan konsolidasi

Dari hasil evaluasi kinerja didapatkan bahwa A (tidak terdapat PTS dengan akreditasi unggul), B (12 PTS yang memiliki lebih 3.000 mahasiswa) dan C (6 PTS yang melakukan konsolidasi) Sehingga ketercapaian IKU 1.2. dihitung dengan menggunakan formula :

$$\frac{A+B+C}{90} \times 100 = \frac{0+25+9}{90} \times 100 = 38$$



Grafik. 6. Perbandingan Capaian Kinerja IKU. 1.2

Pada tahun 2022, target pada IKU 1.2 ini adalah 50% dengan realisasinya tidak mencapai target yakni hanya sebesar 38%. Hal ini disebabkan, tidak terdapat PTS yang mencapai akreditasi unggul, dan hanya 25 PTS yang memiliki lebih dari 3.000 mahasiswa, dan hanya terdapat 9 PTS yang melakukan konsolidasi dalam bentuk penggabungan PTS.

PTS yang telah melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Konsoilidasi yang dimaksud adalah bergabung/merger dengan PTS lain :

DATA PENGGABUNGAN DAN PENYATUAN PTS MELALUI PROGRAM APPP-PTS

Des 2022

No.	Tahun	Nama BP yang Menanungi	Nama PTS Lama	Jenis Perubahan	Nama BP yang Menanungi	Nama PTS	Keterangan
1	2021	Yayasan Bulawan Kotamobagu	Akademi Keperawatan Totabuan Kotamobagu	Penggabungan	Yayasan Pendidikan 23 Maret	Institut Kesehatan dan Teknologi Jainuddin	Menunggu SK
		Yayasan Pendidikan 23 Maret	Akademi Kebidanan Bunda Kotamobagu				
2	2022	Yayasan Universitas Klabat	Akademi Sekretaris Manajemen Indonesia Klabat	Penyatuan	Yayasan Universitas Klabat	Universitas Klabat	Menunggu SK
			Universitas Klabat				
3		Yayasan PIPT Ichsan	STIMIK Ichsan Gorontalo	Penggabungan	Yayasan PIPT Ichsan	Universitas Ichsan Gorontalo Utara	Proses Pengusulan Prodi Belum Memenuhi
			STIH Ichsan Gorontalo Utara				
4		Yayasan Pendidikan Panca Bhakti	STIE Panca Bhakti	Penggabungan	Yayasan Pendidikan Panca Bhakti	Universitas Abdul Aziz Lamajido	Evaluasi Pasca Visitasi Lapangan
			STISIP Panca Bhakti				

LLDIKTI XVI Gosulutteng

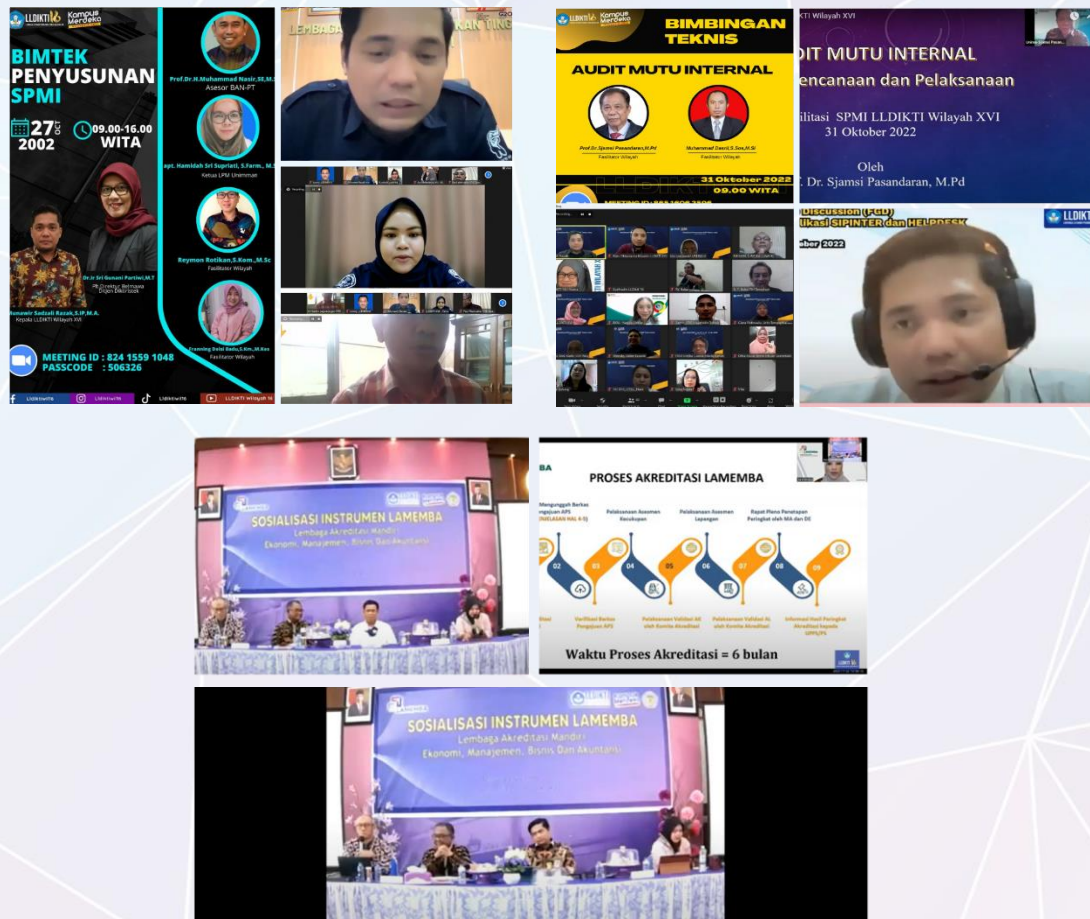
IKU.12 Program / Kegiatan

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian indikator ini antara lain :

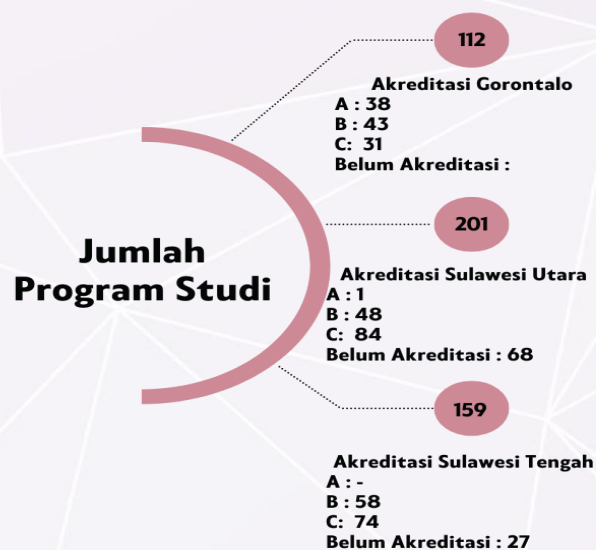
1. Sosialisasi LAM pendidikan yang dilaksanakan secara daring
2. FGD tata kelola perguruan tinggi (Good University Governance)
3. FGD Peningkatan Mutu Prodi dan Institusi dengan Majelis Akreditasi BAN-PT
4. Sosialisasi UU Keinsyuran terkait mutu Prodi Teknik secara daring
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi ke PTS
6. Bimtek Penyusunan SPMI yang dilaksanakan secara daring
7. Workshop audit mutu internal yang dilaksanakan secara daring
8. Sosialisasi LAMEMBA bidang ekonomi, manajemen dan bisnis administrasi.



Beberapa dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKU 2.1.



Berikut adalah data dukung kinerja LLDIKTI XVI terkait IKU 2.



Gambar 4. Data Akreditasi Program Studi Tahun 2022

JUMLAH MAHASISWA DI PTS LLDIKTI XVI

AREA	2021	2022
GORONTALO	23.633	20.262
SULAWESI UTARA	30.865	37.743
SULAWESI TENGAH	43.978	42.995
TOTAL	98.476	101.000

2022
2,56%



Grafik 7. Data Mahasiswa LLDIKTI Wil. XVI

PERUBAHAN BENTUK DAN ALIH KELOLA PTS 2022

Des 2022

No	Jenis Layanan	Nama Badan Penyelenggara	Nama PTS Lama	Nama PTS Baru	Status	Nomor SK	Keterangan
1	Perubahan Bentuk	Persyarikatan Muhammadiyah	STIKES Muhammadiyah Manado	Universitas Muhammadiyah Manado	Selesai	77/E/O/2022	
2	Perubahan Bentuk	Gereja Masehi Injili di Minahasa Dominee Albertus Zakarias Runturambi Wenas	Akademi Keperawatan Bethesda	STIKES Bethesda Tomohon	Selesai	437/E/O/2022	
3	Perubahan Bentuk	Yayasan Widya Nusantara Palu	STIKES Widya Nusantara Palu	Universitas Widya Nusantara Palu	Selesai	535/E/O/2022	
4	Perubahan Bentuk	Yayasan Eben Haezar	STIE Eben Haezer	Universitas Kristen Eben Haezer	Belum Selesai	-	Masih Kekurangan 1 Prodi
5	Alih Kelola	Yayasan Magnum Opus Univ	Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Makassar	Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Magnum Opus	Belum Selesai	-	Menunggu Proses Visitasi Lapangan

Gambar. 5. Data Perubahan Bentuk dan Alih Kelola PTS 2022

PEMBINAAN TMSP PRODI DAN PT

No.	Nama PTS	Jumlah Prodi	Status
1.	Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo	7	Terbit SK Akreditasi
2.	Universitas Nusantara	-	Terbit SK Akreditasi
3.	STIMIK Multicom	1	Terbit SK Akreditasi
4.	STIBA Bumi Beringin	2	Terbit SK Akreditasi
5.	Akademi Komunitas Mapanawang	2	Sementara Proses Pengajuan Akreditasi
6.	STIE Pioner	1	Belum Berproses

Gambar 6. Data Pembinaan TMSP Prodi dan PT tahun 2022

IKU.1.2 Kendala / Permasalahan

Tidak tercapainya target pada IKU ini disebabkan beberapa masalah dan kendala yakni :

1. Pemberlakuan 9 standar akreditasi unggul menyebabkan perguruan tinggi akan sulit mencapai predikat akreditasi unggul.
2. Pembinaan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi masih kurang maksimal
3. Badan penyelenggara PT yang masih kurang peduli terhadap peningkatan kualitas PT yang tidak sehat.

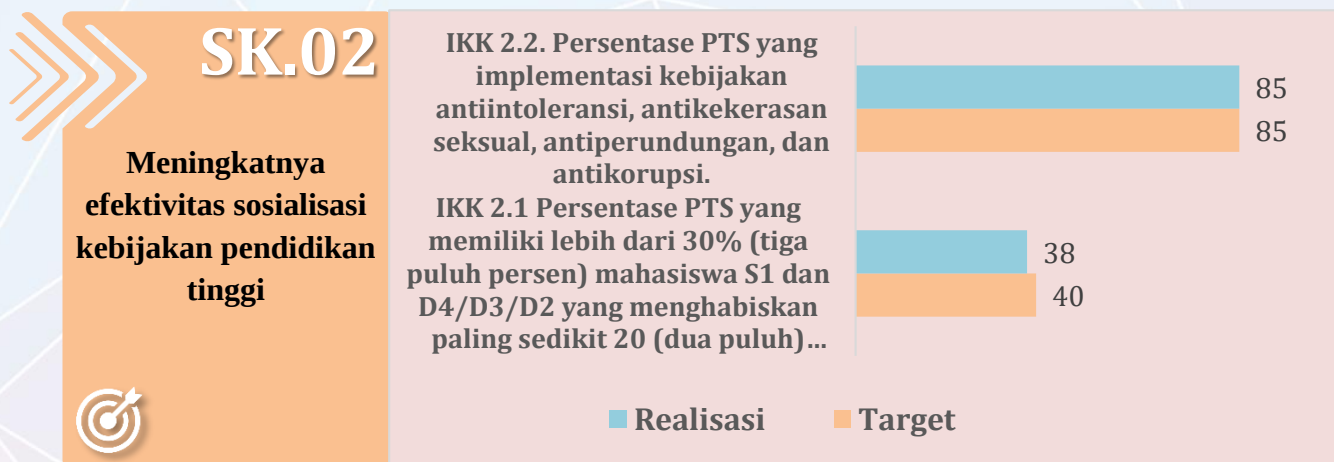
IKU.1.2 Langkah Antisipasi

Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut diatas, langkah antisipasi yang dapat ditempuh yakni :

1. Melakukan pemetaan akreditasi perguruan tinggi berdasarkan bobot nilai akreditasi, yang selanjutnya didesain kegiatan pendampingan akselerasi akreditasi PT bagi PT yang mendekati bobot nilai unggul dan sangat baik.
2. Menyusun Program dan kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan kualitas pengelolaan PT (SPMI dan manajemen pengelolaan PT)

- Menyusun Program percepatan Konsolidasi bagi PTS sesuai kualitas pemetaan pengelolaan perguruan tinggi.

SK.2 SASARAN KINERJA 2



Grafik. 8. Capaian sasaran Kinerja 2 Tahun 2022

IKU 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKU 1.2. merupakan capaian kinerja yang dikur berdasarkan jumlah pasrtisipasi PTS untuk program MBKM. Adapun Kebijakan Kampus Merdeka sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan syarat kegiatan boleh dikombinasikan dan di hitung kumulatif :

- Magang atau praktek kerja* Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup

company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

- 2) *Proyek di desa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat* untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

Mengajar di sekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.

- 3) *Pertukaran pelajar* mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- 4) *Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik*, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 5) *Kegiatan wirausaha Mahasiswa* mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 6) *Studi atau proyek independent Mahasiswa* dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 7) *Proyek kemanusiaan* Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

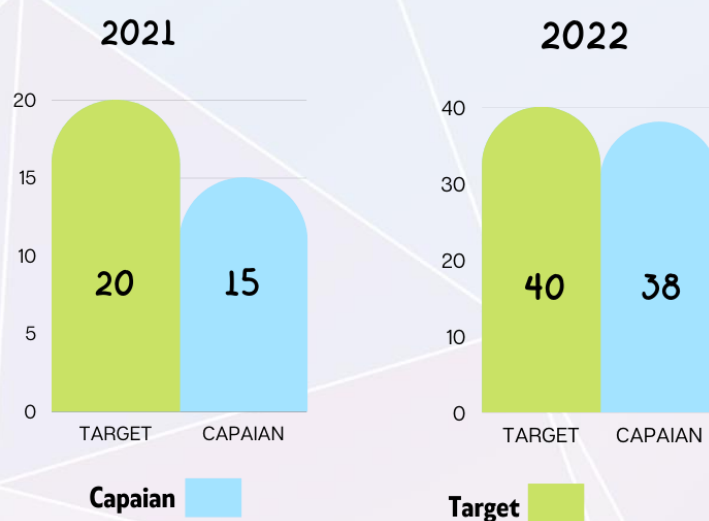
Sedangkan yang dimaksud dengan mahasiswa berprestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Capaian kinerja pada IKU 2.1 ini dihitung dengan menggunakan formula : $A = \text{jumlah PTS yang melaksanakan program MBKM}$ dan $B = \text{Jumlah PTS yang memiliki mahasiswa berprestasi tingkat nasional}$. Dari hasil evaluasi terhadap capaian IKU ini menunjukkan bahwa terdapat 22 PTS (24%) yang melaksanakan implementasi kebijakan Program MBKM dan terdapat 12

PTS (13%) yang mahasiswanya mendapat prestasi tingkat nasional. Sehingga capaian pada IKU ini dapat dihitung :

$$\frac{A + B}{90} \times 100 = \frac{22 + 12}{90} \times 100 = 38$$

CAPAIAN IKU 2.1



Grafik 9. Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2.1 2022

Pada Tahun 2022, target kinerja pada Iku ini hanya mencapai 38% dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 23%. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan partisipasi PTS untuk mengikuti program MBKM baik yangP dijadwalkan oleh Pusat maupun MBKM mandiri.

Berikut adalah implementasi Program MBKM TAHUN 2022



Partisipasi Program MBKM LLDIKTI XVI tahun 2022

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

MSIB
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERKUALITAS

670
Mahasiswa

Kampus Mengajar

2.138
Mahasiswa

PERTUKARAN
MAHASISWA **merdeka**

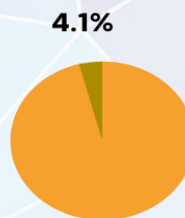
1.485
Mahasiswa

Partisipasi PTS pada Program MBKM



23 PTS

MERDEKA BELAJAR



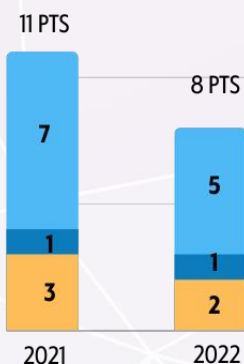
95.9%
Persentase dari total Mahasiswa



Grafik 10. Implementasi Program MBKM 2022

Partisipasi Program MBKM mandiri

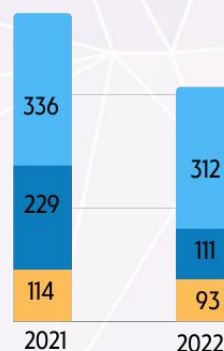
PARTISIPASI PTS



PARTISIPASI MAHASISWA



679 MAHASISWA 516 MAHASISWA



GORONTALO

SULAWESI
TENGAH

SULAWESI
UTARA

Grafik 11. Implementasi Program MBKM Mandiri 2022

DATA MAHASISWA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL



Gambar. 8 Data Mahasiswa berprestasi Tahun

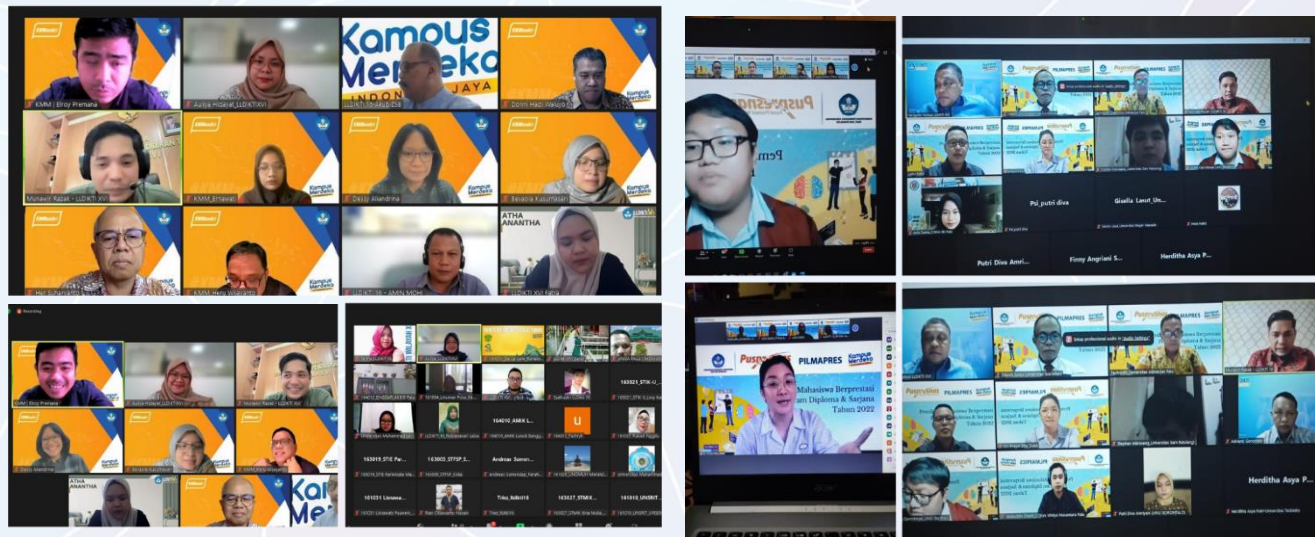
IKU.2.1 Program dan Kegiatan

Untuk mencapai kinerja pada IKU ini beberapa program atau kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. FGD Penerapan Kampus Merdeka Mandiri bersama TIM KMM Kemdikbudristek
2. Melaksanakan Seleksi PILMAPRES Wilayah LLDIKTI XVI
3. Kegiatan Sosialisasi Program-Program MBKM



Beberapa dokumentasi Kegiatan yang mendukung IKU 2.1 antara lain :



IKU.2.1 Kendala / Permasalahan

Target pada IKU ini tidak tercapai, karena dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan diantaranya adalah :

1. Konversi program kegiatan MBKM ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PTS.
2. PTS belum memiliki panduan dalam implementasi atas MOU bersama mitra untuk dikonversi ke SKS.
3. Partisipasi PTS yang mengikuti Program MBKM masih rendah, baru 25%.
4. Belum ada Panduan atau dokumen standar mutu tentang MBKM
5. Pengisian data tracer study baru 23 % dari jumlah PTS
6. Hanya 4 PTS (4%) yang mendapatkan hibah PKM mahasiswa pada tahun 2022.



IKU.2.1

Langkah Antisipasi

Untuk menghadapi beberapa kendala atau permasalahan, langkah antisipasi yang akan ditempuh yakni :

1. Pembentukan Tim Pengelola MBKM di masing-masing PTS
2. Pelaksanaan Program Gerakan Merdeka belajar-kampus merdeka.
3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan untuk penguatan PTS dalam mendaftar dan mendapatkan hibah PKM, pilmapres, tracer study dan kegiatan lainnya yang berskala nasional.

IKU 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

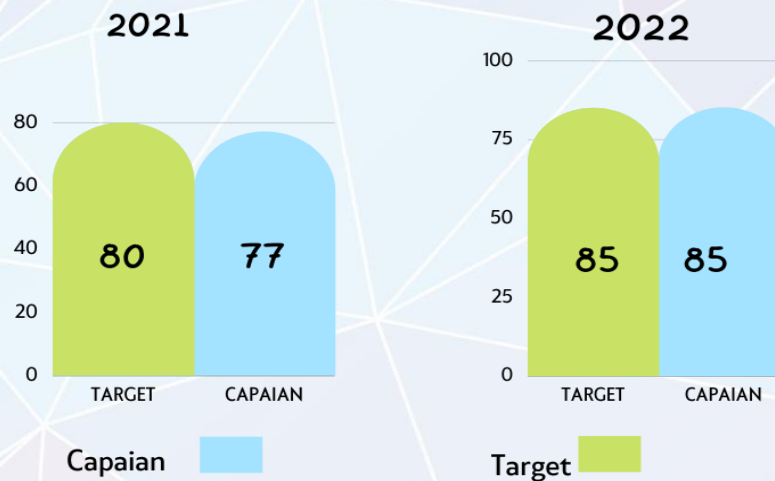
IKU 2.2 merupakan implementasi atas Permendikbud No.30 Tahun 2021 tentang PPKS. Indikator keberhasilan pada IKU ini yakni jumlah PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi merupakan PTS yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah XVI . Dengan catatan selain mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI, PTS yang diperhitungkan dalam perhitungan indikator ini adalah PTS yang telah melakukan tindak lanjut dari sosialisasi misalnya pembentukan satgas, penyusunan kebijakan, SOP, dll.

Capaian kinerja pada IKU ini dihitung berdasarkan jumlah PTS yang telah melakukan implementasi atas kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Dengan formula perhitungan yakni :

$$\frac{A}{90} \times 100 = \frac{85}{90} \times 100 = 94$$



CAPAIAN IKU 2.2



Grafik 12. Perbandingan Capaian IKU 2.2

Pada Tahun 2022 target kinerja pada IKK ini sebesar 85, dan pada pelaksanaannya telah mencapai target 85 sehingga dapat dikatakan mencapai target 100%. Pencapaian kinerja pada IKU ini dapat dicapai karena telah dilakukan implementasi kebijakan ini dengan cara melaksanakan deklarasi Anti 3 Dosa di seluruh wilayah LLDIKTI XVI yang diikuti oleh seluruh perwalikan dari PTS.

IKU.2.2 Program dan Kegiatan

Untuk mencapai IKU ini didukung dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan Deklarasi Anti 3 Dosa PT bersama seluruh PTS yang ada di wilayah LLDIKTI XVI.
2. Mendorong PTS untuk melaporkan implementasi IKU ini dengan bentuk legalitasnya.



Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 2.2. ini :



Gambar 9. Deklarasi Anti 3 Dosa bersama PTS Sulut, Sulteng dan Gorontalo

IKU.2.2 Kendala / Permasalahan

Implementasi atas kebijakan ini belum dilaksanakan secara maksimal, adapun masalah dan kendala yang dihadapi yakni : masih kurang maksimalnya PTS melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait Permendikbud No. 30 Tahun 2021.

IKU.2.2 Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi beberapa kendala atau permasalahan tersebut, adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak APTISI di masing-masing wilayah untuk membentuk satgas dan mendorong PTS untuk terus melakukan sosialisasi terkait permendikbud No.30 Tahun 2021.
2. Bekerjasama dengan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak di masing-masing wilayah dalam pengembangan kurikulum anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti toleransi.
3. Membangun Komitmen Kinerja bersama seluruh Penyelenggaran PTS

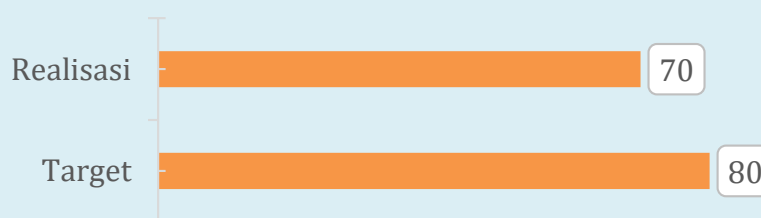
SK.3

SASARAN KINERJA 3

SK. 03

Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKK. 3. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.



Grafik. 13. Capaian Sasaran Kinerja 3 tahun 2022



**IKU
3.1**

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Keberhasilan atas kinerja IKU ini apabila partisipasi dosen melaksanakan kegiatan tridharma diluar kampus meningkat serta jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra khususnya Iduka beserta dengan tindak lanjut atas kerjasama yang telah dibangun. Adapun yang dimaksud dengan kriteria Kriteria 1: dosen berkegiatan tridarma di luar kampus Lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam melaksanakan IKU ini beberapa hal yang menjadi persyaratan antara lain :

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:
 - a. Kegiatan harus dengan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, misalnya dengan persetujuan kepala program studi;
 - b. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 - c. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
 - d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus
2. Kriteria Perguruan Tinggi
 - a. Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); b) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

3. Kriteria Kegiatan

- a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

4. Kriteria Pengalaman Praktisi

- a. Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan teknologi global;
 - perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - organisasi nirlaba kelas dunia;
 - institusi/organisasi multilateral; atau
 - lembaga pemerintah, BUMN/BUMD.
- b. Untuk PTN Seni Budaya Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan :
menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);
berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

1.

5. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

6 Kriteria 2: kerja sama program studi dengan mitra Lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra.

a. Kriteria Kemitraan

a) untuk PTN Akademik:



pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

b) untuk PTN Vokasi:

- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- menyediakan kesempatan kerja; dan
- mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.
- Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.

c) untuk PTN Seni Budaya:

pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

2) Kriteria mitra:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan nasional berstandar tinggi;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
- perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;
- rumah sakit; atau

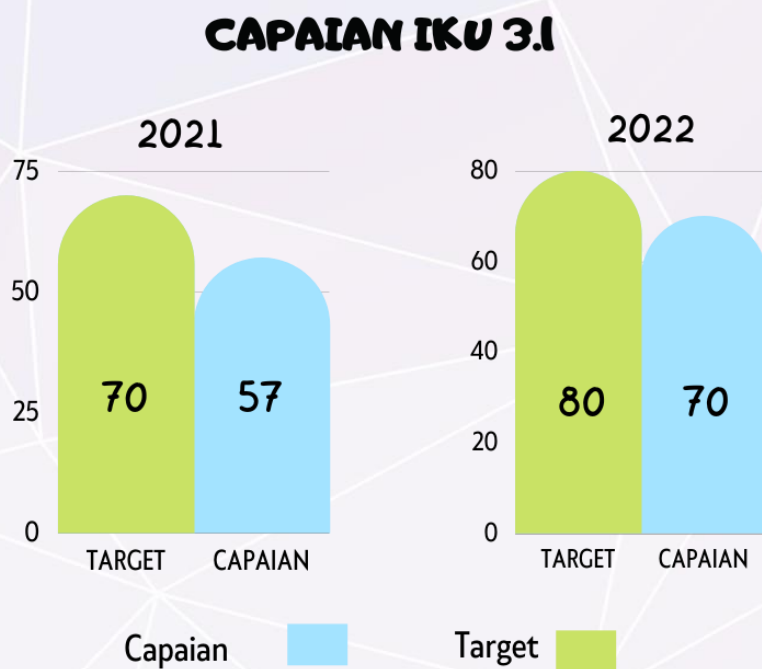


- UMKM.

Untuk mengukur ketercapaian IKU ini menggunakan formula yakni dengan 2 variabel : A = PTS dengan jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus dan variabel B = jumlah prodi yang bekerjasama dengan Mitra. Dari hasil evaluasi kinerja PTS pada IKU ini menunjukkan bahwa terdapat 72% PTS yang memiliki dosen berkegiatan tridharma diluar kampus serta 67% prodi bekerjasama dengan mitra. Sehingga hasil capaian dapat dihitung sebagai berikut :

$$\frac{A + B}{90} \times 100 = \frac{65 + 61}{90} \times 100 = 70$$

Pencapaian realisasi atas target IKU ini karena di dukung dengan jumlah PTS yang berhasil mendukung kinerja dosen berkegiatan tridharma diluar kampus. Serta meningkatnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra.



Grafik. 14. Perbandingan Capaian IKU 3.1

Pada Tahun 2022, target kinerja dari IKK ini sebesar 80%, dan tercapai 70%. Walaupun belum tercapai 100%, pencapaian kinerja ini karena didukung dengan peningkatan jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan mendorong dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus (65) serta meningkatnya jumlah PTS yang Prodinya bekerjasama dengan mitra sebanyak 61.

kerja sama PTS dengan Mitra

61 PTS



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



IDUKA
290 MoU



Pemerintah
1405 MoU



PT QS 100
19 MoU

Kinerja PTS dalam hal kerjasama baik dengan Mitra IDUKA, Pemerintah maupun dengan PT QS 100.

IKU.3.1

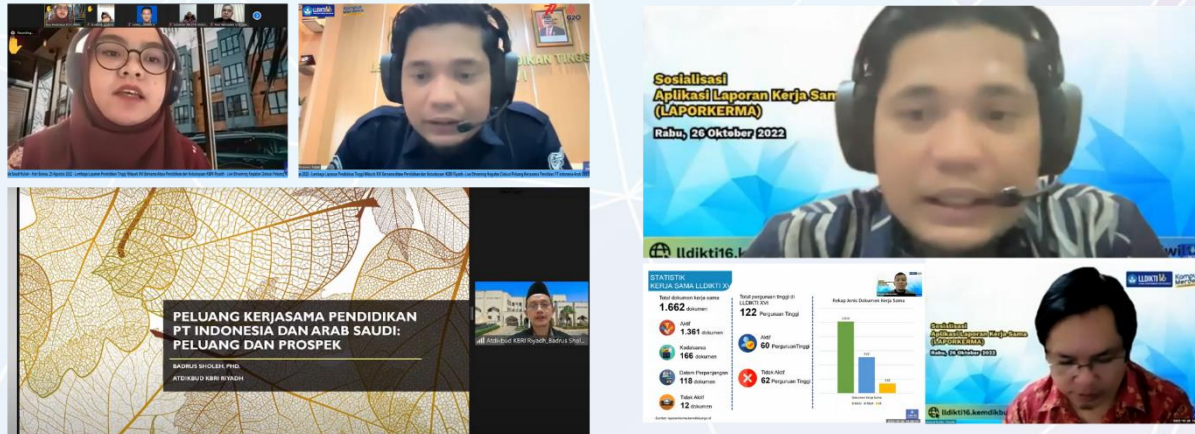
Program dan Kegiatan

Untuk mencapai IKU ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain :

1. Sosialisasi program Praktisi Mengajar
2. Workshop penyamaan persepsi kerjasama PT mendukung kampus merdeka
3. FGD peluang kerjasama Perguruan Tinggi antara PT Indonesia dan Arab Saudi
4. Sosialisasi Laporkerma.



Dokumentasi kegiatan yang mendukung capaian IKU ini yakni :



IKU.3.1 Kendala / Permasalahan

Meskipun persentase capaian sebesar 88% tercapai, namun pada pelaksanaannya masih terdapat masalah dan kendala antara lain kurangnya dukungan PTS kepada dosen sehingga berdampak pada kurangnya minat/motivasi dosen untuk meningkatkan tridharma diluar kampus.

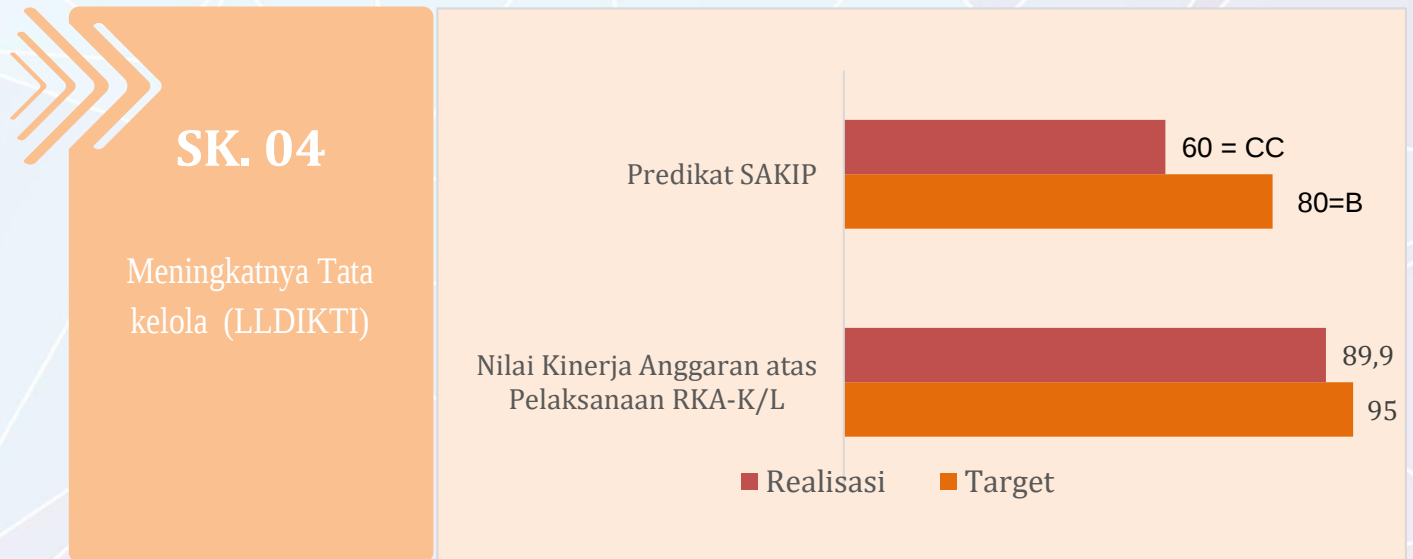
IKU.3.1 Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU ini maka langkah yang ditempuh :

1. Mendorong PTS untuk melakukan pelaporan kerjasama melalui Laporkerma
2. Mendorong PTS untuk mencari peluang kerjasama baik dengan mitra pemerintah maupun mitra iduka.

SK.4

SASARAN KINERJA 4



Grafik. 15. Capaian Sasaran Kinerja 4 Tahun 2022

IKU 4.1

Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014),

Menurut Perpres 29 Tahun 2014, bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan:

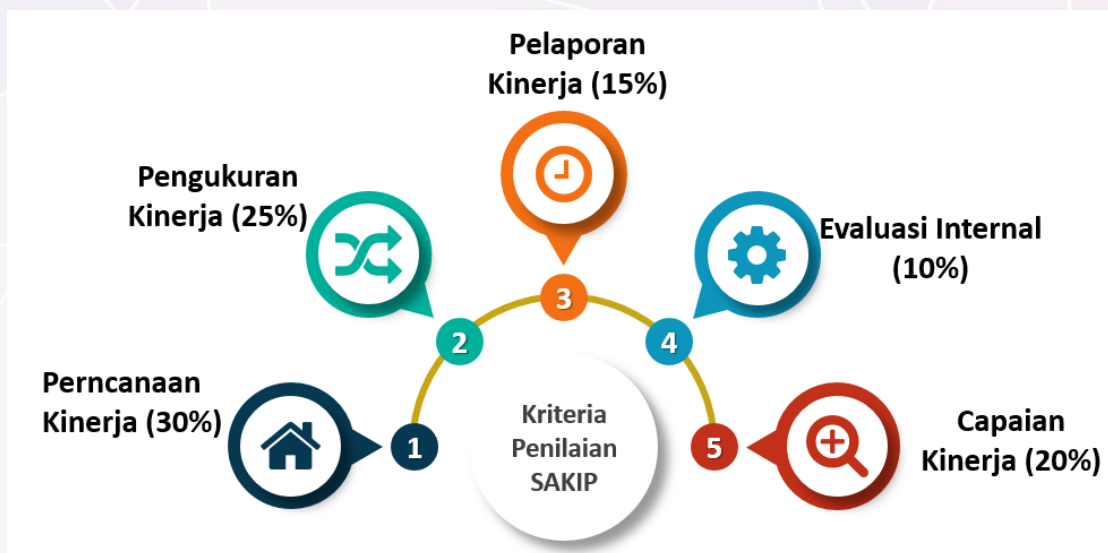
1. Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja; adalah unit instansi pemerintah pusat selaku kuasa pengguna anggaran yang melakukan kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja.
2. Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi; adalah instansi pemerintah pusat yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat eselon I.
3. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga.
adalah unit kerja kementerian negara/lembaga yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat kementerian negara/lembaga
Selanjutnya, penyelenggaraan SAKIP mencakup:

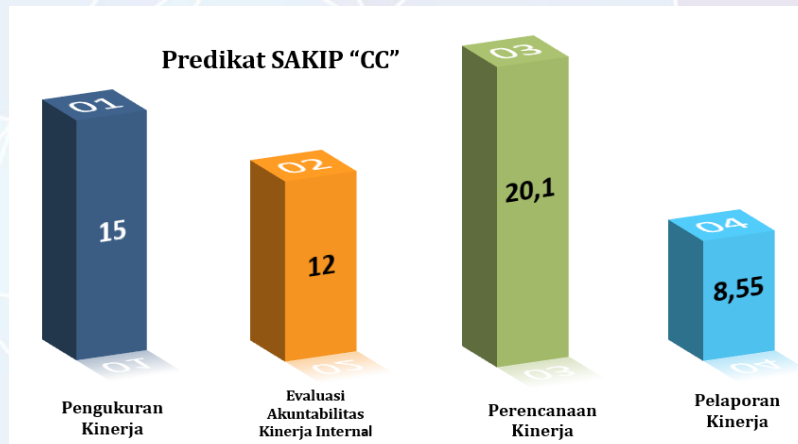
1. Rencana Strategis;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Pengukuran Kinerja;
4. Pengelolaan Data Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja;
6. Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian dengan persentase masing-masing variabel sebagai berikut :





Grafik 2. Capaian Kinerja SAKIP Tahun 2022

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP dari Biro Perencanaan Sekretariats Jenderal Kemdikbud, LLDIKTI Wil. XVI Gorontalo mendapat peringkat “CC” atau kategori CUKUP (memadai) dengan total nilai 56,15, sedangkan target yang ditetapkan yakni nilai B, sehingga targetnya tidak tercapai. Tidak tercapainya target ini karena pertama kalinya LLDIKTI Wil. XVI diikutkan dalam penilaian sehingga masih terdapat beberapa dokumen pendukung yang belum dapat terpenuhi.

IKU.4.1 Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung pencapaian target Predikat SAKIP ini maka telah ditindaklanjuti dengan beberapa kegiatan :

1. Menyusun perencanaan kinerja, pengukuran kinerja setiap triwulan pada laman Spasikita.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan SAKIP di lingkungan LLDIKTI XVI.
3. Memenuhi dokumen yang telah disampaikan pada LHE SAKIP antara lain dokumen definisi operasional, dokumen Renstra yang telah dilegalkan dan telah diupload pada laman LLDIKTI XVI,
4. Penyusunan dokumen POS penyampaian laporan kinerja, telah dilakukan inovasi internal melalui google form sederhana terkait pengumpulan data kinerja,
5. Penyusunan POS pengumpulan data kinerja, dan melakukan rapat secara berkala setiap triwulan dalam rangka mengukur ketercapaian IKU.

IKU.4.1 Kendala dan Permasalahan

Untuk mencapai target IKU, beberapa masalah dan kendala yang dihadapi antara lain :

1. Petugas satker yang melakukan pengukuran kinerja belum dibekali dengan pendidikan pelatihan terkait akuntabilitas kinerja.
2. Pemenuhan dokumen pendukung yang belum dapat dipenuhi.

IKU.4.1 Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi beberapa kendala tersebut , adapun langkah yang akan diambil yakni :

1. Menugaskan petugas satker untuk dapat mengikuti diklat terkait akuntabilitas kinerja.
2. Menindaklanjuti rekomendasi dari LHE SAKIP.

IKU.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga

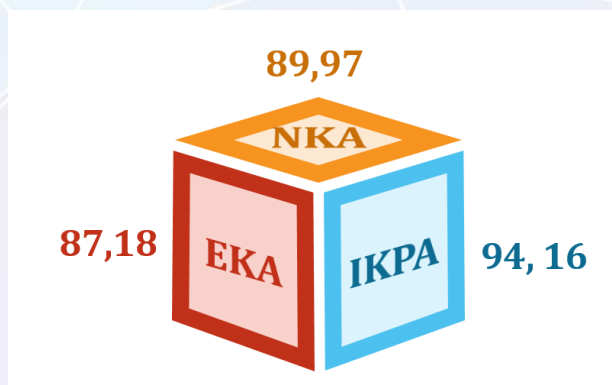
Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran

Hasil perhitungan capaian nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan menggunakan formula berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{NKA} &= \frac{(60\% \times \text{Nilai EKA}) + (40\% \times \text{Nilai IKPA})}{100\%} \\ &= 87,18 + 94,16 \\ &= 89,97 \end{aligned}$$

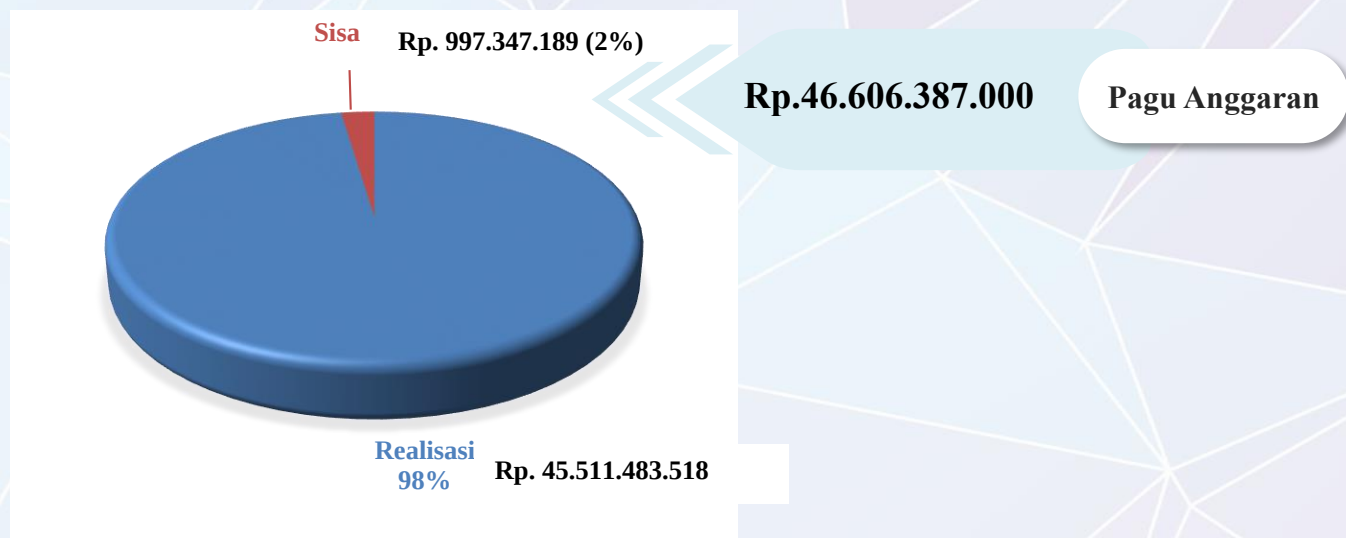


Target NKA tahun 2022 yakni sebesar 95 dan hanya tercapai 89.97. artinya target ini hanya tercapai 95%. Tidak tercapainya target pada Nilai Kinerja Anggaran ini disebabkan nilai efesiensi pada Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hanya mencapai 2.4 dengan nilai efesiensi sebesar 56.

III.2 REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 46.606.387.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.45.511.483.518 dengan persentase daya serap sebesar 97.65%%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Belanja Anggaran Pendukung IKU

SASARAN	INDIKATOR	REALISASI DUKUNGAN ANGGARAN
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	Rp 1.257.131.897
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Rp 1.373.530.424
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Rp 460.253.440
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	Rp 440.070.439
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	Rp 460.253.440



Rp 2.258.354.881

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 276.246.000 atau sebesar 0.6% dari pagu anggaran sebesar Rp. 46.606.387.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Anggaran:

1. Optimalisasi pengadaan belanja modal yakni Pengadaan sistem informasi layanan publik sebesar Rp. 199.750.000, yang awalnya direncanakan akan dibangun sistemnya, namun pada pelaksanaannya LLDIKTI XVI telah mendapat replikasi aplikasi sejenis dari LLDIKTI Wil. IX.
2. Optimalisasi Kegiatan sosialisasi aplikasi sistem layanan publik sebesar Rp. 76.496.000. Awalnya direncanakan secara luring namun pelaksanaan akhirnya secara daring.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan yang Sosialisasi Program dan kebijakan Penyeanggaran dan Pengelolaan Perguruan tinggi secara daring
2. Melaksanakan FGD terkait sistem tarnsformasi pelayanan publik secara daring.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kebijakan Program MBKM
4. Serta kegiatan lainnya yang lebih prioritas dalam rangka mendukung ketercapaian IKU pada perjanjian kinerja.



1. Inovasi

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo melakukan inovasi untuk mendukung pelayanan kepada stakeholder sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan Mobile Office di 2 wilayah kerja yakni Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini sebagai upaya untuk mendekatkan dan mempercepat pelayanan ke stakeholder, karena sebagai satker baru LLDIKTI XVI belum memiliki pelayanan yang berbasis digital.
2. Untuk mempercepat proses pelayanan di LLDIKTI XVI telah bekerjasama dengan LLDIKTI Wil. IX Makassar dan LLDIKTI Wil. VI Semarang dengan melakukan replika beberapa layanan yang sudah eksis, hal ini ditempuh selain untuk efisien anggaran juga untuk mempercepat proses pemanfaatan aplikasi yang mendukung pelayan.

2. Penghargaan

Sejak diresmikan tahun 2020 LLDIKTI Wil. XVI belum memperoleh penghargaan.

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo melakukan program *crosscutting /collaborative* yakni :

1. Program kerja sama dengan Aptisi di 3 wilayah masing-masing Aptisi Sulut, Aptisi Gorontalo dan Aptisi Sulteng dalam hal pelaksanaan implementasi Permendikbud No. 30 Tahun 2021 tentang PPKS untuk bersama-sama membentuk satgas PPKS di tingkat masing-masing wilayah. Adapun dampak dari kerjasama ini telah dirintis rencana pembentukan satgas di masing-masing wilayah.
2. Program kerjasama dengan Universitas Sam Ratulangi Manado dalam rangka Peningkatan Kinerja dan Mutu Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wil. XVI. Adapun kerjasama dimaksud yakni Pihak Universitas Sam Ratulangi bekerjasama dalam hal membantu LLDIKTI pendampingan pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan akademik dosen, penjaminan mutu (SPMI dan Akreditasi) PTS, pendampingan bagi dosen dalam penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi, pendampingan pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta transformasi perguruan tinggi melalui kebijakan MBKM.

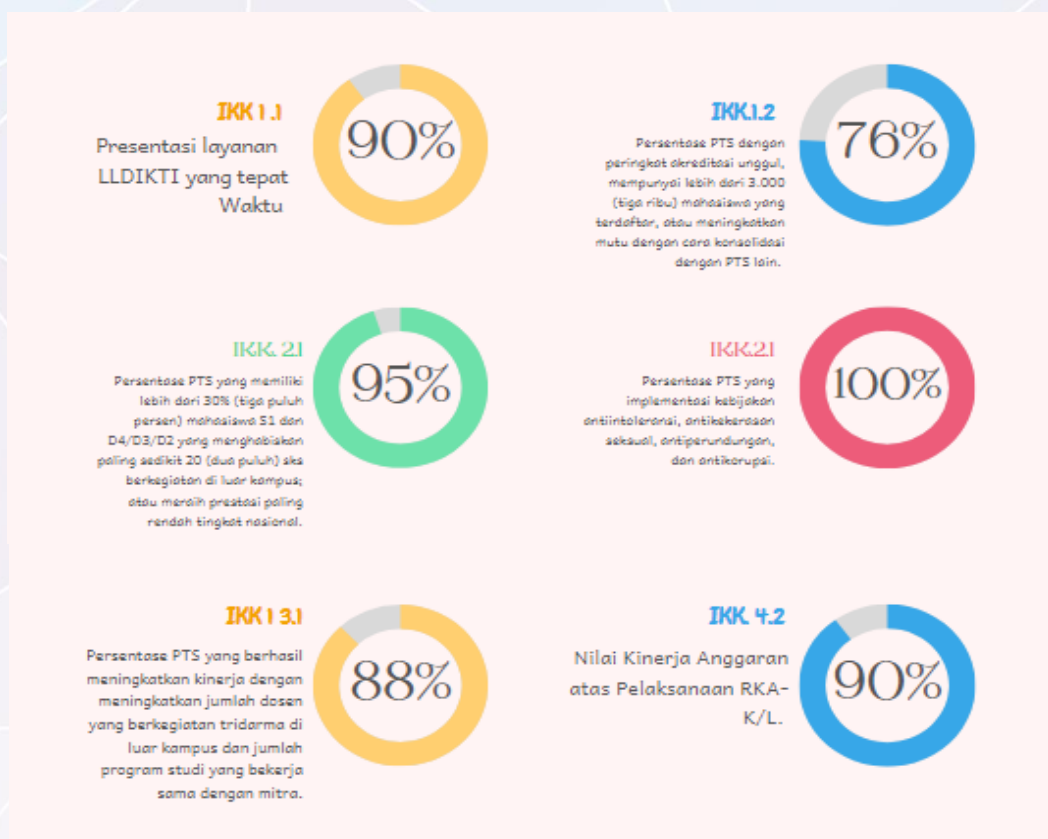
3. Program kerjasama dengan Universitas Negeri Manado dalam rangka Peningkatan Kinerja dan Mutu Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wil. XVI. Adapun kerjasama dimaksud yakni Pihak Universitas Negeri Manado bekerjasama dalam membantu LLDIKTI hal pendampingan penilaian angka kredit jabatan akademik dosen, penjaminan mutu (SPMI dan Akreditasi), penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi, pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta transformasi perguruan tinggi melalui kebijakan MBKM.



BAB. IV PENUTUP

Ringkasan Kinerja

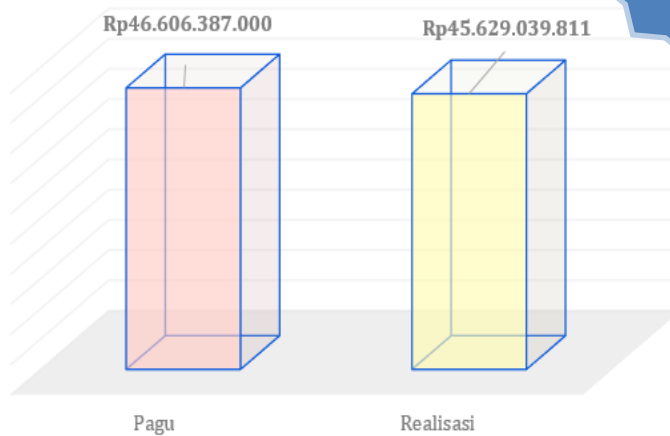
Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja masing-masing IKU dan kinerja keuangan sebagai berikut :



Penyerapan Anggaran Tahun 2022



Penyerapan Anggaran



NKA
89.97



LAMPIRAN





Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr.Ir.Mahludin H.Baruwadi,MP

Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Gorontalo, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wil.XVI Gorontalo**



Suharti



Prof.Dr.Ir.Mahludin H.Baruwadi,MP

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90-
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50-
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40-
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	85-
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	80-
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B-
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 24.418.466.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 13.183.451.000
		TOTAL	Rp. 37.601.917.000

Gorontalo, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wil.XVI Gorontalo**



Suharti



Prof. Dr. Ir. Mahludin H. Baruwadi, MP



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Gorontalo, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wil.XVI Gorontalo,**



Suharti



Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	85
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	80
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 13.746.243.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 32.860.144.000
		TOTAL	Rp. 46.606.387.000

Gorontalo, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wil.XVI Gorontalo,**



Suharti



Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	90	TW1 : 10 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 90	TW1 : 10 TW2 : 30 TW3 : 48 TW4 : 64.64	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Telah direalisasikan pencairan beasiswa bidikmisi dan KIP Kuliah untuk 73 PTS dengan jumlah 7516 Mahasiswa . 2. Telah direkomendasikan pembukaan 4 prodi baru 3. Telah direkomendasikan usul atas perubahan nama prodi. 4. Telah dilakukan pendampingan dan pembinaan bagi PTS dengan TMSP sebanyak 9 PTS (8 PTS Wil Sulut dan 1 PTS wil Gorontalo) Kendala / Permasalahan : 1. Migrasi peringkat akreditasi PDDIKTI dari PT lama ke PT yang baru yang belum tuntas dan Status mahasiswa yang tidak aktif 2. Operator PT yang sering diganti sehingga menyulitkan pada saat melakukan koordinasi tingkat PTS. 3. Kelengkapan berkas dan persyaratan yang belum/ harus dipenuhi oleh pengusul PT/PTS. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan koordinasi dua arah yakni menghubungi PT yang melakukan perubahan bentuk selanjutnya bermohon ke tim IT Puslapdik untuk dapat dilakukan migrasi data PT yang bersangkutan tersebut pada SIM KIP Kuliah sehingga operator KIP Kuliah LLDIKTI dapat melakukan transaksi pencairan 2. Melakukan pendampingan untuk pemenuhan persyaratan usul Pembukaan prodi dan usul perunahan nama prodi, serta pemberian rekomendasi perubahan nama program studi untuk PTN dan PTS 3. Melakukan pendampingan kepada PTS untuk melengkapi borang yang menjadi persyaratan termasuk SPMI TW2 : Progress / Kegiatan : Telah melaksanakan kegiatan a. layanan Kepegawaian yakni : - jumlah usulan AA dan Lektor =100, Yg sdh selesai =76 - Layanan pangkat penyetaraan sebanyak 70 berkas. b. Layanan PD-Dikti: 1) verifikasi dan validasi Perubahan data Mahasiswa (488), 2) Perubahan data Dosen (139), 3) Registrasi Dosen Baru (167), 4) Perubahan nomor registrasi (19), 5) Perubahan hombase internal (41), 6) perubahan hombase eksternal (17), 7) Perubahan pelaporan data lampau (Tipe 1= 8, Tipe 2= 75). b. Layanan Kelembagaan - Pendampingan Pembukaan Prodi Baru sebanyak 8 PTS dan - PTS yang TMSP tetapi telah melengkapi bekas SPMInya dan sudah dilakukan pembinaan kepada 8 PTS Kendala / Permasalahan : Masih sulit untuk mengukur ketepatan waktu pelayanan karena LLDIKTI belum menetapkan Standar Pelayanan Publik sesuai Permen PANRB Nomor 15 Tahun 2014. Selain itu pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang memudahkan pelayanan kepada pemangku kepentingan Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XVI akan segera melakukan uji publik untuk rancangan Standar Pelayanan agar dapat ditetapkan dan disepakati bersama untuk waktu, persyaratan dan prosedur pelayanan. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan melakukan replikasi sistem informasi pelayanan dari wilayah lain agar pelayanan dapat lebih optimal menggunakan aplikasi berbasis web. TW3 : Progress / Kegiatan : "Telah melaksanakan kegiatan a. layanan Kepegawaian yakni : - Jumlah usulan AA dan Lektor =54, - Layanan pangkat penyetaraan sebanyak 120 berkas. b. Layanan PD-Dikti: 1) verifikasi no reg Dosen (73) 2) Verifikasi Pindah Homepage (56) 3) Validasi Perubahan data (106) 4) Validasi Perubahan Data mahasiswa (260) 5) Validasi Pembukaan Periode pelaporan PDDIKTI Tipe 1 (47) 6) Migrasi data PT (0) 7) Pembuatan akun Pddikti (3) 8). Verifikasi wisuda (19) 9).Verifikasi perubahan nomor registrasi (23) b. Layanan Kelembagaan - Pengajuan Pembukaan Prodi Baru sebanyak 73 Prodi dan 1 PTS yang TMSP tetapi telah melengkapi bekas SPMInya dan sudah dilakukan pembinaan kepada 1 PTS." Kendala / Permasalahan : Pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang memudahkan pelayanan kepada pemangku kepentingan. Strategi / Tindak Lanjut : Belum dapat mengukur dengan akurat terkait ketepatan waktu pelayanan karena LLDIKTI walaupun telah ditetapkan Standar Pelayanan Publik sesuai Permen PANRB Nomor 15 Tahun 2014. LLDIKTI Wilayah XVI dan telah dilakukan uji publik untuk rancangan Standar Pelayanan agar dapat ditetapkan dan disepakati bersama untuk waktu, persyaratan dan prosedur pelayanan. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan melakukan replikasi sistem informasi pelayanan dari wilayah lain agar pelayanan dapat lebih optimal menggunakan aplikasi berbasis web. TW4 : Progress / Kegiatan : Telah melaksanakan kegiatan a. layanan Kepegawaian yakni : - Jumlah usulan AA dan Lektor =119, - Layanan pangkat penyetaraan sebanyak 120 berkas. b. Layanan PD-Dikti: 1) verifikasi no reg Dosen (73) 2) Verifikasi Pindah Homepage (56) 3) Validasi Perubahan data (106) 4) Validasi Perubahan Data mahasiswa (260) 5) Validasi Pembukaan Periode pelaporan PDDIKTI Tipe 1 (47) 6) Migrasi data PT (0) 7) Pembuatan akun Pddikti (3) 8). Verifikasi wisuda (19) 9).Verifikasi perubahan nomor registrasi (23) b. Layanan Kelembagaan - Pengajuan Pembukaan Prodi Baru sebanyak 73 Prodi dan 1 PTS yang TMSP tetapi telah melengkapi bekas SPMInya dan sudah dilakukan pembinaan kepada 1 PTS. Kendala / Permasalahan : Pelayanan masih dilakukan secara konvensional dan belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang memudahkan pelayanan kepada pemangku kepentingan. Strategi / Tindak Lanjut : belum dapat mengukur dengan akurat terkait ketepatan waktu pelayanan karena LLDIKTI walaupun telah ditetapkan Standar Pelayanan Publik sesuai Permen PANRB Nomor 15 Tahun 2014. LLDIKTI Wilayah XVI dan telah dilakukan uji publik untuk rancangan Standar Pelayanan agar dapat ditetapkan dan disepakati bersama untuk waktu, persyaratan dan prosedur pelayanan. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan melakukan replikasi sistem informasi pelayanan dari wilayah lain agar pelayanan dapat lebih optimal menggunakan aplikasi berbasis web.
---	---	--	---	----	--	---	--

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	50	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 50	TW1 : 9 TW2 : 20 TW3 : 37 TW4 : 38	TW1 : Progress / Kegiatan : Dari total 94 PTS, tidak terdapat PTS dengan peringkat akreditasi unggul, sebanyak 8 PTS (8,5%) yang mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, dan sebanyak 50 PTS (53%) yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Kendala / Permasalahan : Perkuliahan yang dilaksanakan secara online menurunkan animo masyarakat untuk kuliah, serta Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong PTS untuk melakukan konsolidasi dengan PTS dalam rangka meningkatkan mutu serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kampus serta meningkatkan kualitas dosen untuk pencapaian akreditasi. mendorong PTS yang belum terakreditasi agar segera mempersiapkan dokumen usulan penilaian akreditasinya. TW2 : Progress / Kegiatan : Dari total 90 PTS, pada semester genap menunjukkan hanya 11% (10 PTS) yang memiliki jumlah mahasiswa lebih dari 3000. dan sebanyak 50 PTS yang telah melakukan konsolidasi dengan PTS lain atau sebanyak 53,2 % Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 menjadi penyebab rendahnya serapan mahasiswa baru di beberapa PTS, sehingga jumlah mahasiswa secara keseluruhan mengalami penurunan. Pada umumnya perguruan tinggi di wilayah XVI dimensinya kecil sehingga sulit untuk mencapai angka 3000 mahasiswa per PTS. Begitu juga untuk peringkat akreditasi unggul, PTS di wilayah XVI masih menghadapi banyak kendala dan tantangan karena mayoritas 80 persen masih berada pada peringkat akreditasi C/Baik dan belum terakreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang kami lakukan diantaranya mendorong PTS untuk proaktif dalam menyerap mahasiswa baru dengan tetap mempertimbangkan daya tampung dan nisbah dosen. Kami juga akan melakukan pendampingan intensif kepada 10 PTS yang saat ini telah berada pada peringkat akreditasi B atau Baik Sekali untuk kami persiapkan menuju perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi unggul. Selain itu kami juga akan mendorong agar PTS di wilayah kami semakin intensif berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam upaya peningkatan mutu. TW3 : Progress / Kegiatan : Dari total 90 PTS, sebanyak 52 PTS yang telah melakukan konsolidasi dengan PTS lain atau sebanyak 53,2 % dan dapat dinyatakan target untuk triwulan 3 telah tercapai. Kendala / Permasalahan : Pada umumnya perguruan tinggi di wilayah XVI dimensinya kecil sehingga sulit untuk mencapai angka 3000 mahasiswa per PTS. Begitu juga untuk peringkat akreditasi unggul, PTS di wilayah XVI masih menghadapi banyak kendala dan tantangan karena mayoritas 80 persen masih berada pada peringkat akreditasi C/Baik dan belum terakreditasi Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang kami lakukan diantaranya mendorong PTS untuk proaktif dalam menyerap mahasiswa baru dengan tetap mempertimbangkan daya tampung dan nisbah dosen. Kami juga akan melakukan pendampingan intensif kepada 10 PTS yang saat ini telah berada pada peringkat akreditasi B atau Baik Sekali untuk kami persiapkan menuju perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi unggul. Selain itu kami juga akan mendorong agar PTS di wilayah kami semakin intensif berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam upaya peningkatan mutu. TW4 : Progress / Kegiatan : Dari total 90 PTS, sebanyak 6 PTS yang telah melakukan konsolidasi dengan PTS lain atau sebanyak 6.7 % sedangkan untuk jumlah mahasiswa 3000 hanya ada pada 10 PTS (11%) dan samapai dengan tahun 2022, di wilayah LLDIKTI XVI tidak memiliki PTS dengan akreditasi ungu. Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid-19 menjadi penyebab rendahnya serapan mahasiswa baru di beberapa PTS, sehingga jumlah mahasiswa secara keseluruhan mengalami penurunan. Pada umumnya perguruan tinggi di wilayah XVI dimensinya kecil sehingga sulit untuk mencapai angka 3000 mahasiswa per PTS. Begitu juga untuk peringkat akreditasi unggul, PTS di wilayah XVI masih menghadapi banyak kendala dan tantangan karena mayoritas 80 persen masih berada pada peringkat akreditasi C/Baik dan belum terakreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang kami lakukan diantaranya mendorong PTS untuk proaktif dalam menyerap mahasiswa baru dengan tetap mempertimbangkan daya tampung dan nisbah dosen. Kami juga akan melakukan pendampingan intensif kepada 10 PTS yang saat ini telah berada pada peringkat akreditasi B atau Baik Sekali untuk kami persiapkan menuju perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi unggul. Selain itu kami juga akan mendorong agar PTS di wilayah kami semakin intensif berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam upaya peningkatan mutu.
---	---	---	---	----	---	---	--

3	[S 2.0] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 27 TW2 : 37 TW3 : 56 TW4 : 24.44	TW1 : Progress / Kegiatan : Dari Total 94 PTS, terdapat 65 PT (69%) yang memiliki mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dan terdapat 12 PTS (13%) yang memiliki mahasiswa berprestasi baik nasional maupun internasional. Kendala / Permasalahan : Belum semua PTS menerapkan Program Merdeka Belajar kampus Merdeka karena tidak tersosialisasikan sampai ke mahasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke PTS serta meningkatkan peran APTISI untuk mendorong PTS melaksanakan Program MBKM. TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 26% PTS (25 PTS) yang telah melaksanakan program merdeka belajar dengan menghabiskan 20 SKS berkegiatan diluar kampus, serta terdapat 13% (12 PTS) yang memiliki mahasiswa berprestasi tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : tingkat partisipasi PTS masih sangat rendah pada program MBKM yang telah disiapkan oleh Kementerian. Salah satu penyebab adalah informasi yang selama ini tidak terdistribusi dengan optimal. Pemahaman PTS terkait implementasi MBKM jug masih terbatas sehingga tidak banyak yang menyelenggarakan program MBKM secara mandiri. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan upaya sosialisasi terkait program MBKM yang disiapkan oleh Kementerian serta peningkatkan pemahaman PTS terkait esensi MBKM sehingga PTS dapat melaksanakan program MBKM secara mandiri. TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 26% PTS (25 PTS) yang telah melaksanakan program merdeka belajar dengan menghabiskan 20 SKS berkegiatan diluar kampus, serta terdapat 13% (12 PTS) yang memiliki mahasiswa berprestasi tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Tingkat partisipasi PTS masih sangat rendah pada program MBKM yang telah disiapkan oleh Kementerian. Salah satu penyebab adalah informasi yang selama ini tidak terdistribusi dengan optimal. Pemahaman PTS terkait implementasi MBKM jug masih terbatas sehingga tidak banyak yang menyelenggarakan program MBKM secara mandiri. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan upaya sosialisasi terkait program MBKM yang disiapkan oleh Kementerian serta peningkatkan pemahaman PTS terkait esensi MBKM sehingga PTS dapat melaksanakan program MBKM secara mandiri. TW4 : Progress / Kegiatan : Dari total 90 PTS yang ada diwilayah LLDIKTI XVI hanya 23 PTS (25.56%) yang telah mengikuti program MBKM berupa MSIB, PMM dan PKM, sedangkan sebanyak dan terbadap 20 PTS yang melaksanakan program MBKM Mandiri. Sedangkan untuk untuk Program mahasiswa berperstasi nasional hanya terdapat 21 PTS (23%). Sehingga pada IKU ini kami hanya mencapai 24% Kendala / Permasalahan : Tingkat partisipasi PTS masih sangat rendah dalam program MBKM yang telah disiapkan oleh kementrian. Salah satu penyebabnya adalan informasi yang selama ini tidak terdistribusi dengan optimal. Pemahaman PTS terkaii implementasi MKBM juga msih terbatas sehingga tidak banyak yang menyelengaarakan program MBKM secara mandir Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan upaya sosialisasi terkait program MBKM yang disiapkan oleh Kementerian serta peningkatkan pemahaman PTS terkait esensi MBKM sehingga PTS dapat melaksanakan program MBKM secara mandiri.
---	--	--	---	----	---	---	---

4	[S 2.0] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	85	TW1 : 10 TW2 : 35 TW3 : 60 TW4 : 85	TW1 : 84 TW2 : 85 TW3 : 110 TW4 : 70	TW1 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 79 PTS (84%) dari total 94 PTS yang ada di lingkup LLDIKTI 16 telah melakukan implementasi permendikbud no 30 tahun 2021 terkait dengan kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual dan anti perundungan, serta anti korupsi baik melalui dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran, pemanfaatan baliho/banner, sosilasaki pada saat kuliah umum, serta terintegrasi dengan Mata kuliah lainnya spt PKN dan Keagamaan. Kendala / Permasalahan : Pihak Pengelola PTS belum seluruhnyaa memahami bentuk-bentuk implementasi dari Permendikbud No. 30 tahun 2021 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi dengan cara menfasiltasi pertemuan antara PTS dengan narasumber dari Kemdikbudristek terkait implementasi dimaksud TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 84 % PTS (60) yang telah melakukan implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi baik melalui kuliah umum, kurikulum serta sosialisasi melalui berbagai media. Telah dilakukan deklarasi anti tiga dosa PT ini oleh seluruh PTS di Provinsi Sulawesi Utara. Kendala / Permasalahan : arena dimensi PTS yang tidak begitu besar, sehingga tidak memungkinkan pembentukn satgas diwujudkan di semua PT. Masih dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih massive terkait pencegahan dan penanganan tiga dosa PT ini. Strategi / Tindak Lanjut : ntensifikasi sosialisasi terkait jenis-jenis kegiatan implementasi, dimulai dari strategi melakukan Deklarasi bersama untuk memastikan PTS memiliki komitmen yang sama untuk menanggulangi dan mencegah 3 dosa PTS ini. TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 84 % PTS (60) yang telah melakukan implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi baik melalui kuliah umum, kurikulum serta sosialisasi melalui berbagai media. Kendala / Permasalahan : Karena dimensi PTS yang tidak begitu besar, sehingga tidak memungkinkan pembentukan satgas diwujudkan di semua PT. sehingga masih dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih massive terkait pencegahan dan penanganan tiga dosa PT ini. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan sosialisasi terkait jenis-jenis kegiatan implementasi, dimulai dari strategi melakukan Deklarasi bersama untuk memastikan PTS memiliki komitmen yang sama untuk menanggulangi dan mencegah 3 dosa PTS ini. TW4 : Progress / Kegiatan : Dari 90 PTS yang ada diwilayah LLDIKTI XVI sebanyak 63 PTS (70%) telah melakukan implementasinya dengan berbagai bentuk antara lain membentuk satgas PPKS, menyusun SOP penanganan anti kekerasan seksual, anti toleransi dan anti perundungan, melakukan sosialisasi melalui kuliah umum, memasukkan dalam kurikulum mata kuliah serta sosialisasi melalui media sosial Kendala / Permasalahan : Karena dimensi PTS yang tidak terlalu besar, sehingga tidak memungkinkan pembentukan satgas diwujudnkan pada semua PTS, sehingga masih dibutuhkan sosialisasi yang lebih intensif terkait pencegahan dan penanganan 3 dosa PT ini Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan sosialisasi terkait jenis-jenis bentuk kegiatan sebagai upaya implementasi dari peraturan ini, dimana telah dilakukan upaya denga melaksanakan deklarasi bersama untuk memastikan PTS memiliki komitmen yang sama untuk menanggulangi dan mencegah 3 dosa PTS ini
---	--	--	---	----	--	---	--

5	[S 3.0] Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	80	TW1 : 10 TW2 : 35 TW3 : 60 TW4 : 80	TW1 : 8 TW2 : 28 TW3 : 53 TW4 : 59	TW1 : Progress / Kegiatan : Dari total 94 PTS yang ada di lingkup LLDIKTI XVI sebanyak 73 PTS atau 78% yang memiliki dosen berkegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus. sedangkan untuk PTS yang memiliki prodi bekerjasama dengan Mitra sebanyak 78 PTS (82%) Kendala / Permasalahan : PTS belum semuanya memberikan laporan ke LLDIKTI terkait dosen PTS yang berkegiatan diluar kampus karena Dosen ybs tidak memberikan laporan ke PTS. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas koodinasi dan pendampingan serta sosialisasi bagi PTS agar Dosen-dosen dapat membangun mitra kerja dengan dunia luar TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah keseluruhan perguruan tinggi sebanyak 92 PTS; sebanyak 78 PTS (73%) memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus sebagai bentuk dari tridharma PT. - dan sebanyak 77 PTS (82%) telah melakukan kerja sama baik dengan mitra Nasional maupun internasional. Kendala / Permasalahan : Dosen yang melakukan tridharma di PT lain belum paham mekanisme pelaporannya melalui SISTER atau PD.DIKTI, dan belum semua perguruan tinggi memiliki akses ke laman laporankerma.kemdikbud.go.id untuk melaporkan kerjasama yang telah dijalin dengan mitra Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI Wilayah XVI akan menjadi hub kerjasama bagi PTS dengan mitra Iduka dalam rangka memastikan link and match terbangun. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan memastikan semua PTS telah memiliki akses pelaporan kerjasama melalui laman laporankerma.kemdikbud.go.id TW3 : Progress / Kegiatan : - Jumlah keseluruhan perguruan tinggi sebanyak 92 PTS; sebanyak 78 PTS (73%) memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus sebagai bentuk dari tridharma PT. - dan sebanyak 77 PTS (82%) telah melakukan kerja sama baik dengan mitra Nasional maupun internasional. Kendala / Permasalahan : Dosen yang melakukan tridharma di PT lain belum paham mekanisme pelaporannya melalui SISTER atau PD.DIKTI, dan belum semua perguruan tinggi memiliki akses ke laman laporankerma.kemdikbud.go.id untuk melaporkan kerjasama yang telah dijalin dengan mitra Strategi / Tindak Lanjut : meningkatkan intervensi LLDIKTI Wilayah XVI dengan meningkatkan hubungan kerjasama bagi PTS dengan mitra Iduka dalam rangka memastikan link and match terbangun. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan memastikan semua PTS telah memiliki akses pelaporan kerjasama melalui laman laporankerma.kemdikbud.go.id TW4 : Progress / Kegiatan : Dari jumlah keseluruhan PTS di LLDIKTI XVI terdapat 52 PT (57,78%) yang memiliki dosen berkegiatan tridharma diluar kampus dan sebaynak 54 PTS (60%) telah melakukan kerjasama dengan MITRA. sehingga total nilai pada iku ini tercapai sebesar 59%. Kendala / Permasalahan : Dosen yang melakukan tridharma di PT lain belum paham akan mekanisme pelaporan tridharmanya melalui SISTER dan PDDIKTI dan belum semua PT memiliki akses ke laman laporkerma.kemdikbud untuk melaporkan kegiatan kerjasama yang telah dijalin dengan mitra Strategi / Tindak Lanjut : untuk meningkatkan capaian kinerja pada IKU ini maka telah ditempuh dengan meningkatkan intervensi dengan mendorong PTS di wilayah LLDIKTI XVI untuk membangun kerjasama dengan MITRA IDUKA dalam rangka memastikan link and match terbangun serta telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh PTS untuk dapat melaporkan kerjasama melalui laman laporkerma.kemdikbud.go.id.
---	---	--	---	----	--	---	--

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	B	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dilakukan rapat dalam rangka sosialisasi Target SAKIP 2022 serta pembentukan Tim SAKIP 2022 Kendala / Permasalahan : Belum semua pihak memahami perencanaan kinerja yang berdampak pada pengukuran kinerja. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan rapat dalam rangka sosialisasi membangun komitmen bersama dalam mencapai target kinerja SAKIP Tahun 2022 TW2 : Progress / Kegiatan : Telah mengikuti workshop tata cara evaluasi AKIP mandiri serta mempersiapkan data dukung untuk penilaian evaluasi mandiri AKIP Tahap I (Semester I) tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Program dan kegiatan belum optimal dalam mendukung upaya pencapaian kinerja sehingga perlu diformulasikan ulang berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi internal LLDIKTI terkait Target Predikat penilaian Sakip TW3 : Progress / Kegiatan : Telah dilakukan pemenuhan data dukung sesuai rekomendasi pada hasil LHE SAKIP berupa pengesahan dokumen renstra, pembuatan dokumen definisi operasional, serta dokumen POS-AP, Kendala / Permasalahan : Program dan kegiatan belum optimal dalam mendukung upaya pencapaian kinerja sehingga perlu diformulasikan ulang berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi internal LLDIKTI terkait pemenuhan dokumen untuk pencapaian predikat SAKIP TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dilakukan pemenuhan data dukung sesuai rekomendasi pada LHE SAKIP berupa pengesahan dokumen renstra, pembuatan dokumen definisi operasional serta dokumen POS AP Kendala / Permasalahan : Program dan kegiatan belum optimal dalam mendukung upaya pencapaian kinerja sehingga perlu diformulasikan ulang berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koordinasi internal LLDIKTI terkait pemenuhan dokumen untuk pencapaian predikat SAKIP
7	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	95	TW1 : 15 TW2 : 40 TW3 : 70 TW4 : 95	TW1 : 15 TW2 : 45.81 TW3 : 113.46 TW4 : 89.9	TW1 : Progress / Kegiatan : Telah direalisasikan Belanja Pegawai sebesar 16%, Belanja Barang 13% dan Belanja Modal 18%. terhadap realisasi Program, realisasi Program Pendidikan Tinggi (4472) 20,03% dan program Dukungan Manajemen 6,89%. Kendala / Permasalahan : 1. Realisasi belanja pegawai tidak dapat direalisasikan sesuai target karena gaji dan Tunjangan PNS periode Jan- Maret belum dapat direalisasikan karena SKPP Mutasi Gaji dan Tunjangan pada dosen DPK belum terbit dari KPPN Makassar. 2. Belanja Modal belum direalisasikan karena terkendala pada belum tersedianya pejabat Pengadaan barang dan jasa. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan koodinasi dengan Pihak LLDIKTI IX Makassar untuk melakukan percepatan penerbitan SKPP bagi Dosen PNS 2. Melakukan koordinasi dengan satker kemdikbud lainnya untuk dapat menggunakan pejabat pengadaan. TW2 : Progress / Kegiatan : Realisasi Anggaran pada Triwulan II mencapai 30.81 % dari target triwulan II sebesar 40%. Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai perencanaan awal, sehingga berdampak pada nilai RPD serta nilai konsistensi RPD Strategi / Tindak Lanjut : Merekomendasikan pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu sesuai dengan perencanaan, serta penyesuaian HAI III DIPA dan konsistensi RPD TW3 : Progress / Kegiatan : Realisasi anggaran pada Triwulan III yakni sebesar 67.65% Kendala / Permasalahan : Realisasi belanja modal yang tertunda karena masih menunggu proses clearence dari Biro Umum dan PbJ. Strategi / Tindak Lanjut : Memneprcepat proses pengadaan barang melalui e-puschasing sesuai dengan rekomendasi dari Biro Umum dan PbJ TW4 : Progress / Kegiatan : Telah tercapai nilai EKA sebesar 87.18 dan Nilai IKPA 93.99 dengan total nilai NKA sebesar 89.90 Kendala / Permasalahan : Tidak tercapainya nilai kinerja anggaran karena penyesuaian pada halaman III Dipa terkait peyesuaian kegiatan daan pagu anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai pada Hal III Dipa.

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	66.0000	Lembaga	13	41	60	67	Rp. 1.806.786.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi	66	Lembaga	13	41	60	67	Rp. 1.126.517.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 6.000.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 43.973.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti	2	Layanan	1	3	7	12	Rp. 630.296.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	28.0000	Lembaga	6	17	26	28	Rp. 218.656.000
7	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi	28	Lembaga	6	17	26	28	Rp. 183.745.000
8	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi	1	Kegiatan	0	0	1	2	Rp. 7.000.000
9	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan	2	Kegiatan	0	0	1	2	Rp. 27.911.000
10	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	826.0000	Orang	760	760	760	826	Rp. 30.834.702.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	1	4	7	12	Rp. 30.834.702.000
12	Layanan Umum	12.0000	Layanan	2	5	8	12	Rp. 501.899.000
13	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker	12	Layanan	2	5	8	12	Rp. 501.899.000
14	Layanan Perkantoran	12.0000	Layanan	3	6	9	12	Rp. 12.694.794.000
15	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 11.121.649.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	2	5	8	12	Rp. 1.573.145.000
17	Layanan Sarana Internal	33.0000	Unit	9	19	37	53	Rp. 549.550.000
18	[995] Pengadaan Kendaraan Bermotor	2	Unit	0	0	0	0	Rp. 50.200.000
19	[996] Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunkasi	22	Unit	9	10	10	24	Rp. 369.284.000
20	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	24	Unit	1	18	29	29	Rp. 180.266.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 46.606.387.000

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Alamat: Kampus UNIMA di Tondano 95618

Laman: www.unima.ac.id, Email: biroumum@unima.ac.id

Nomor : 3240/UN41/TU/2022

03 NOV 2022

Hal : Tim Kerja Ahli pada LLDIKTI XVI

Yth. Kepala LLDIKTI Wilayah XVI
di Gorontalo

Dengan hormat, memperhatikan Surat Nomor 2672/LL16/DT.04.03/2022 dari Kepala LLDIKTI Wilayah XVI tentang Permohonan Bantuan SDM sebagai Tim Kerja Ahli pada LLDIKTI XVI, dengan ini kami sampaikan nama dosen Universitas Negeri Manado yang ditunjuk sebagai Tim Kerja Ahli Peningkatan Kinerja dan Mutu Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah XVI sebagai berikut :

No	Nama/NIP	Bidang Kompetensi
1	Prof. Dr. Ronny Palilingan, M.Eng	Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen
2	Prof. Dr. Sjamsi Pasandaran, M.Pd Dr. Alfonds Maramis, M.Si	Penjaminan Mutu (SPMI dan Akreditasi)
3	Vivi Winny Saroinsong, S.Pi, MAP Soenandar Tengker, S.Si, M.Sc Anderson Aloanis, S.Si, M.Si	Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Terakreditasi
4	Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd Prof. Dr.-Ing. Parabelem Rompas, MT	Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
5	Prof. Dr. Orbanus Naharia, M.Si Dr. Yeremia Mokusuli, M.Si	Transformasi Perguruan Tinggi melalui Kebijakan MBKM



DEITJE ADOLFIEN KATUUK
NIP. 19610401 198503 2 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Jl. Kampus Universitas Sam Ratulangi Manado 95115
Telepon (0431) 863886 Faximile (0431) 822568
Laman : <http://www.unsrat.ac.id>

Nomor : 19338 /UN12.I/PP/2022

20 Desember 2022

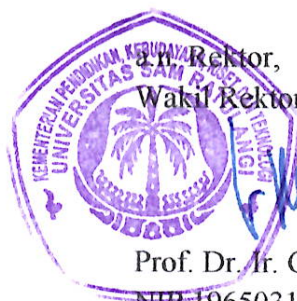
Hal : Tim Kerja Ahli pada LLDIKTI XVI

Yth. Kepala LLDIKTI Wilayah XVI
di Gorontalo

Membalas surat Kepala LLDIKTI Wilayah XVI Nomor 2672/LL16/DT.04.03/2022 tentang Permohonan Bantuan SDM sebagai Tim Kerja Ahli pada LLDIKTI XVI, dengan hormat kami menyampaikan nama dosen Universitas Sam Ratulangi yang ditunjuk sebagai Tim Kerja Ahli Peningkatan Kinerja dan Mutu Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah XVI sebagai berikut :

No.	Nama / NIP	Bidang Kompetensi
1.	Dr. Ronny A. Maramis, SH, MH 196004131986021001	Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen
2.	Prof. Dr. Ir. Ellen J. Kumaat, MSc, DEA 196007091986032001	Penjaminan Mutu (SPMI dan Akreditasi)
3.	Noldy Gustaf F. Mamangkey, SPi, MSc, PhD 197012072000031001	Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Terakreditasi
4.	Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, MSc 196503181990031002	Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
5.	Dr. Ir. Olly Esry Laoh, MS 196510201990031002	Transformasi Perguruan Tinggi melalui Kebijakan MBKM

Demikian penyampaian kami, atas perhatian disampaikan terima kasih.



Wakil Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik

Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc
NIP 196503181990031002

Tembusan :
Rektor